

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN TBHQ (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK SDN
KLEDOKAN, SELOMARTANI, KALASAN, SLEMAN)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Naila Lu'lu'atul Maknunah

18422036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN TBHQ (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK SDN
KLEDOKAN, SELOMARTANI, KALASAN, SLEMAN)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Naila Lu'lu'atul Maknunah

18422036

Pembimbing:

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naila Lu'lu'atul Maknunah
NIM : 18422036
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan kemampuan TBHQ (Studi Kasus pada siswa SD N Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi Fakta di lapangan menunjukkan bahwa aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 02 Juli 2022

Penulis



Naila Lu'lu'atul M

Nim: 18422036



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 September 2022
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan TBHQ (Studi Kasus pada Peserta Didik SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)
Disusun oleh : NAILA LU'LU'ATUL MAKNUHAH
Nomor Mahasiswa : 18422036

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. Junanah, MIS (.....)
Penguji II : M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. (.....)
Pembimbing : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)

Yogyakarta, 3 Oktober 2022

Dekan,



Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 4 Dzulhijjah 1443 H

02 Juli 2022 M

Hal : Skripsi

**Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 422/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2022, pada tanggal 14 April 2022 M bertepatan pada 13 Ramadhan 1443 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

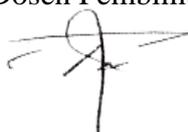
Nama : Naila Lu'lu'atul Maknunah
Nomor Pokok/NIMKO : 18422036
Fakultas : Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Program Studi/ Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ (studi kasus pada siswa SD Negeri Kledokan Selomartani, Kalasan, Sleman)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat ini bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. M Hajar Dewantoro, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

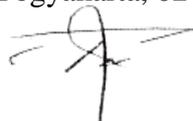
Nama Mahasiswa : Naila Lu'lu'atul Maknunah

Nomor Mahasiswa : 18422036

Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ (Studi kasus pada siswa SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 Juli 2022



Dr. Drs. M Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTTO

“ At- Thoriqoh Ahammu Minal Maadah, Wal Ustadz Ahammu minat Thoriqoh, Wa Ruhul Ustadz Ahammu minal Ustadz”

Metode Lebih Penting dari Materi, dan Guru Lebih Penting dari Metode. ¹



¹ Anggota Komunitas Sahabat Pena Kita (SPK), *Guru Pembelajar Bukan Guru Biasa*, pertama. (Jawa Timur, Indonesia: SAHABAT PENA KITA, 2020).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Alhamdulillahirabbil'alamin. Tak henti-hentinya penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala kelimpahan nikmat, sehat, kesempatan, kecerdasan dan keridhoan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita menjadi umatnya yang beruntung. Amin..

Dengan kerendahan hati, penulis persembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada orang-orang yang tersayang. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta. Untuk Ayahanda Basar dan Ibunda Umi Barokah. Terimakasih yang tidak terhingga atas dukungan, kasih sayang, doa, pengorbanan, nasehat yang tidak akan pernah terbalaskan sehingga diriku dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Pak mak maafkan anakmu ini yang masih sering menyusahkan, maafkan anakmu ini yang belum bisa bikin bapak mamak bangga.

Terimalah karyaku yang sederhana ini.. tetap sehat dan selalu doakan langkah anak-anakmu ini ya pak mak, semoga kami mampu menjadi apa yang bapak mamak impikan dari kami. Nenek, terimakasih telah mengajarkanku apa arti hidup yang selalu berusaha dengan memohon ampun dan petunjuk kepada pemilik alam raya ini Allah SWT. Kepada kedua adikku yaitu Allisa Quthrunada Munawaroh dan Muhammad Rizaal Husni Mubarak, terimakasih atas dukungan serta doa yang telah kalian berikan. Tetap semangat dan selalu kompak dalam keadaan apapun. Semoga kelak kita dapat menjadi apa yang kita cita-citakan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dicantumkan dalam penyusunan Skripsi yang berguna untuk memberitahukan hal layak tentang penulisan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dengan nomor surat 0543b/U/1987. Adapun rincian pedoman transliterasi arab-latin yaitu sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Šā	<i>š</i>	s (dengan titik di bawah)
ج	Jîm	<i>J</i>	-
ح	Hā	ħa'	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Žāl	<i>Ž</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sîn	<i>S</i>	-
ش	Syîn	<i>Sy</i>	-
ص	Şād	<i>Ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>D</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	<i>Ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā	<i>Z</i>	z (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Min	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	-

2. Konsonan Rangkap karena Syddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	muta 'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila ta' marbutah diikutin dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الو	tulis	rāmah al-aulyā'
-----------	-------	-----------------

c. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, karsah dan dammah ditulis r

زكاة افطر	Ditulis	zakāt al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ -----	Fathah	Ditulis	A
ِ -----	Kasrah	Ditulis	I
ُ -----	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
4. dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
شكرتم لئن	Ditulis	la'in syakartun

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)- nya

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

ABSTRAK

PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TBHQ (STUDI KASUS PADA SISWA SDN KLEDOKAN, SELOMARTANI, KALASAN, SLEMAN)

Oleh:

Naila Lu'lu'atul Maknunah

Di kehidupan sehari - hari Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting untuk bekal hidup peserta didik. Terlebih mengenai Baca, Tulis, dan Hafal Al-Qur'an (TBHQ). Apabila memerhatikan keadaan sekitar yang terjadi saat ini, banyak Lembaga pendidikan yang masih mengutamakan pendidikan formalnya saja, padahal dari segi spiritual juga harus diperhatikan. mengingat di tengah era globalisasi seperti sekarang ini terdapat moral remaja yang semakin memprihatinkan. Sehingga Penelitian dengan judul Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan TBHQ (Studi kasus pada siswa SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman) ini hadir dengan tujuan untuk mengetahui proses penerapan metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ peserta didik SDN Kledokan.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan kelas dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN Kledokan semester genap tahun akademik 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat pra siklus hasil rata-rata kemampuan TBHQ siswa sebanyak 9 siswa yang tuntas dari total siswa keseluruhan yaitu 20 siswa. Setelah dilakukan siklus I kemampuan TBHQ siswa meningkat menjadi 80%, dan masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II rata-rata siswa mencapai 100 % dengan kategori tuntas untuk semua peserta didik kelas V. Sehingga dengan ini penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan TBHQ siswa kelas V SDN Kledokan.

Kata kunci : Metode Tutor Sebaya, TBHQ, PTK

ABSTRACT

THE APPLICATION OF THE PEOPLE TUTOR METHOD IN IMPROVING TBHQ CAPABILITIES (CASE STUDY ON STUDENTS OF SDN KLEDOKAN, SELOMARTANI, KALASAN, SLEMAN).

By:

Naila Lu'lu'atul Maknunah

In everyday life, Islamic religious education has an important role in the provision of life for students. Especially about Reading, Writing, and Memorizing the Qur'an (TBHQ). If you pay attention to the current situation, many educational institutions still prioritize formal education, even though from a spiritual perspective they must also be considered. considering that in the midst of globalization as it is today, there is an increasingly alarming adolescent morale. So this research with the title Application of Peer Tutor Method in increasing TBHQ (a case study on students of SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman) is here with the aim of knowing the process of applying the Peer Tutor method in improving TBHQ abilities of SDN Kledokan students.

This study uses a classroom action research method with the model developed by Kemmis and Mc. Taggart. The research subjects were the fifth grade students of SDN Kledokan in the even semester of the 2021/2022 academic year, totaling 20 students. This research consists of two cycles. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used descriptive qualitative.

The results showed that Can be seen in each cycle. During the pre-cycle, the average TBHQ ability of students was 9 students who completed the total number of students, namely 20 students. After the first cycle, the TBHQ ability of students increased to 80%, and there were still 4 students who had not finished. In the second cycle the average student reaches 100% with the complete category. So, the application of the peer tutoring method could improve the TBHQ ability of fifth graders at SDN Kledokan.

Keywords: *Peer Tutor Method, TBHQ, PTK*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفُ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَ عَلَيَّ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawabnya untuk menyusun tugas akhir yang berjudul “ **Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ (Studi kasus pada siswa SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)**”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita menjadi umatnya yang beruntung.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan, doa dan bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin. Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tugas akhir ini:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Afifah Adawiyah S.Pd.I.,M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar dan antusias dalam mengarahkan dan memotivasi memberikan ilmu, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen khususnya dari Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dosen lainnya yang memberikan banyak pengalaman, amalan, ilmu dan bimbingan selama menempuh perkuliahan.
7. Diah, arlin, hindun, keluarga mas ganteng club yang selalu kebersamai, menyemangati dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Resti, Khusnia, Fia, Dina, Dika, Titis dan seluruh kerabat seperjuangan mahasiswa PAI angkatan 2018 yang telah menemani peneliti didalam perkuliahan berlangsung, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Mas Eko Septiadi yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi serta kasih sayang kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Saudari perempuanku Atik Ma'rifatun Afifah, Fikhrotu Abittah, Nur Aini Azizah, Hiffi Humaidah yang sudah berkontribusi waktu tenaga dan pikirannya dalam proses penyusunan skripsi ini.

11. Kepada seluruh keluarga besar trah muhari dan trah muh badri yang sudah memberikan doa, dukungan, motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada kepala sekolah SDN Kledokan, bapak ibu guru SDN Kledokan, dan seluruh siswa kelas V SDN Kledokan terimakasih atas kesempatan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta berbagai pihak yang tidak bisa peneliti tulis satu persatu terimakasih, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillah, semoga Allah SWT selalu memberikan keridhoan, keimanan, keislaman, kenikmatan, kecerdasan serta petunjuk-Nya untuk kita semua. *Aamiin..*

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Tentunya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin..*

Yogyakarta, 02 Juli 2022

Peneliti



Naila Lu'lu'atul Maknunah

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	15
1. Metode Tutor Sebaya.....	15
2. Pembelajaran TBHQ.....	20
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	28
B. Desain Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Informan Penelitian.....	30

E. Setting Penelitian	30
F. Teknik Penentuan Informan.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Keabsahan Data	37
I. Teknik Analisis Data.....	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum SDN Kledokan	40
1. Profil dan Visi Misi SD Negeri Kledokan	40
2. Visi Misi SD Negeri Kledokan	41
3. Struktur organisasi SD Negeri Kledokan.....	42
4. Sarana dan prasarana SD Negeri Kledokan	43
5. Keadaan siswa SD Negeri Kledokan	44
6. Guru dan Tenaga Pendidik.....	44
B. Proses penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ siswa SDN Kledokan	46
1. Kondisi Awal	46
2. Siklus 1.....	48
3. Siklus II.....	57
C. Analisis data hasil penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan TBHQ.....	62
BAB V	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Penutup	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	85
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kondisi Sarana dan prasarana SD Negeri Kledokan	43
Tabel 4. 2 Jumlah siswa SD Negeri Kledokan Tahun Ajaran 2021/2022	44
Tabel 4. 3 Jumlah guru dan tenaga pendidik SD Negeri Kledokan	44
Tabel 4. 4 Kondisi awal hasil belajar siswa kelas V SDN Kledokan	46
Tabel 4. 5 Lembar observasi aktivitas guru	51
Tabel 4. 6 Lembar Observasi siswa KBM dengan Metode Tutor Sebaya	53
Tabel 4. 7 Pembagian kelompok siswa kelas V dengan metode tutor sebaya	54
Tabel 4. 8 Daftar Nama siswa yang menjadi tutor	55
Tabel 4. 9 Evaluasi pembelajaran siswa dengan mixed method	56
Tabel 4. 10 Evaluasi pembelajaran siswa dengan metode tutor sebaya	60
Tabel 4. 11 Peningkatan evaluasi pembelajaran TBHQ metode tutor sebaya	66
Tabel 4. 12 Rekapitulasi peningkatan hasil evaluasi siswa dengan tutor sebaya ..	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain PTK model Kemmis dan MC. Taggart 29

Gambar 4. 1 Diagram rekapitulasi Peningkatan kemampuan TBHQ siswa dengan metode tutor sebaya..... 67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Pengumpulan data.....	78
Lampiran 2. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP)	85
Lampiran 3. Dokumentasi penelitian.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, tentunya Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting untuk bekal hidup peserta didik. Terlebih mengenai Tulis, Baca, dan Hafal Al-Qur'an (TBHQ). Al-Qur'an merupakan sumber utama dan yang paling utama untuk umat Islam. Al-Qur'an diturunkan Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW yaitu untuk memberikan petunjuk agar manusia kembali ke jalan yang benar. Allah berfirman dalam QS. Az-zariyat: 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Artinya “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku” (QS. Az-zariyat: 56)²

Pada dasarnya Al-Qur'an ialah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawatir sebagai mukjizat bacaan yang mulia, penyempurna kitab sebelumnya, dan sebagai petunjuk/obat bagi *rahmatal lil 'alamin*.³ Oleh karena itu, Al-Qur'an dijadikan pedoman utama umat muslim karena di dalamnya berisi mengenai semua hal yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila memerhatikan keadaan sekitar yang terjadi saat ini, banyak

² Tim Penerjemah Al Quran UII, *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya* (Yogyakarta: UII Press, 2001), 944.

³ Hafsari, “Pengaruh Metode Pendidikan al-Quran Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Quran,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (September 22, 2018): 10.

lembaga pendidikan yang masih mengutamakan pendidikan formalnya saja, padahal dari segi spiritual juga harus diperhatikan. Hal ini harus ditinjau kembali karena dirasa Pendidikan Qur'an ini sangat penting di tengah era globalisasi seperti sekarang ini dan moral remaja yang semakin memprihatinkan. Sesuai dengan visi pendidikan islam yaitu membangun kehidupan manusia yang patuh dan tunduk kepada Allah serta membawa rahmat bagi seluruh alam.⁴

Namun yang terjadi, pandemi covid 19 telah mengubah seluruh satuan pendidikan di Indonesia yang semula bertatap muka secara langsung di suatu ruangan yang sama, kini diberlakukan belajar dari rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk membantu peserta didik menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi, meskipun kegiatan sekolah normal terganggu.⁵

Tentunya hal ini menjadikan peserta didik jenuh dalam belajar di rumah. Bisa dengan acuh tak acuh, tidak memerhatikan belajarnya dan mereka lebih banyak menghabiskan waktu dan asyik dengan kegiatan mainnya. Oleh karena itu, dalam praktik kegiatan belajar mengajar metode dirasa menjadi hal yang utama untuk diterapkan selain tujuan, materi, dan evaluasi.⁶

Menurut Gage dan Berliner, peran guru ideal dalam proses pembelajaran

⁴ Didin Saefuddin, "Visi Pendidikan Islam: Perspektif Ibn Khaldun," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (December 31, 2019): 155.

⁵ Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemtrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Panduan Pembelajaran Jarak Jauh," 2020.

⁶ Arie Hidayat, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor" 09 (2020): 73.

ialah mencakup 3 komponen utama yaitu *Planner, Organizer, dan Evaluator*.⁷

Oleh karena itu, menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) guru harus memiliki empat kompetensi yang harus dikuasai untuk mencetak peserta didik yang berkualitas, empat kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Dalam hal ini minimal guru mampu menguasai kompetensi pedagogik, yaitu kompetensi khas yang dimiliki guru untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk tercapainya pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi mengenal karakteristik individu peserta didik, mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, mampu memimpin jalannya pembelajaran, mampu memahami dan mengembangkan potensi yang ada dalam individu peserta didik, mampu berkomunikasi dengan peserta didik secara jelas dan komunikatif, dan guru harus mampu melakukan penilaian dan mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas.⁸

Tulis Baca Hafal Al-Qur'an (TBHQ) ini adalah salah satu materi dasar penting yang harus diajarkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam mengingat di era globalisasi seperti sekarang ini, dimana semakin berkembangnya zaman, semakin juga berkembangnya ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik dapat menyeimbangkan antara ilmu

⁷ Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd, *Psikologi Pendidikan*, pertama. (Jl. Sawo Raya No.18 Rawamangan, Jakarta Timur-13220 Indonesia: PT Bumi Aksara, 2018), 67.

⁸ Ibid., 68.

agama dan ilmu umum.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik kelas V SD N Kledokan yang rentang usianya 10 - 11 tahun belum mampu menguasai TBHQ dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Hal ini juga dipengaruhi oleh ekstrakurikuler TBHQ di SDN Kledokan yang belum terealisasi. Proporsi jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kledokan lebih sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran umum. Penggunaan metode tutor sebaya di SDN Kledokan belum terealisasi, sehingga minat peserta didik kelas V di SD N Kledokan untuk mempelajari TBHQ masih kurang.

Seharusnya peserta didik kelas V SDN Kledokan yang rentang usianya 10 - 11 tahun mampu untuk mempelajari TBHQ. Selain karena sudah memasuki masa baligh, mempelajari TBHQ ini termasuk pondasi dasar yang harus dikuasai peserta didik sebelum memasuki amalan amalan selanjutnya sebagai orang muslim yang beriman. Ekstrakurikuler TBHQ dapat dilaksanakan untuk menambah proporsi jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari TBHQ, dibutuhkan sebuah metode khusus supaya peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan bahagia.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, untuk mengatasi permasalahan mengenai TBHQ pada siswa SD N Kledokan, peneliti tertarik untuk menawarkan pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan metode Tutor Sebaya. Dalam hal ini, peserta didik akan diajak untuk belajar menarik dan bahagia, yaitu pembelajaran yang memberi kesempatan dan

peran optimal kepada peserta didik. Berlangsung rileks, menyenangkan, dan bebas dari tekanan fisik maupun psikis.⁹

Dengan menerapkan metode ini, peserta didik diharapkan mampu untuk meningkatkan Tulis Baca Hafal Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat menikmati proses belajar sambil berkomunikasi aktif, berinteraksi, dan berkolaborasi. Dalam hal ini penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya, dirasa lebih efektif. Penerapan metode tutor sebaya ini dimaksudkan dengan tujuan peserta didik mampu mengeksplorasi ide serta mengekspresikan dirinya dengan teman sejawatnya.¹⁰ Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Tbhq (Studi Kasus Pada Siswa Sdn Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)"

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Adapun Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur'an (TBHQ) peserta didik SD N Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman dengan menggunakan metode tutor sebaya. Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ peserta didik di SDN Kledokan?

⁹ Asina Christina Sitio, "Kemandirian Belajar Menuju Pembelajar Yang Bahagia," *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (August 30, 2020): 2.

¹⁰ Rida Larasanti and Erlina Prihatnani, "Pembelajaran Daring dengan Model Kolaboratif 3CM dan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11, no. 3 (2021): 272.

- b. Bagaimana hasil belajar TBHQ peserta didik SDN Kledokan setelah menggunakan metode Tutor Sebaya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Fakta di lapangan menunjukkan bahwarumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendiskripsikan proses penerapan metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan TBHQ peserta didik SDN Kledokan.
- b. Untuk menganalisis hasil belajar TBHQ peserta didik SDN Kledokan setelah menggunakan metode Tutor Sebaya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Bagi jurusan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang teori Metode Tutor sebaya.

b. Praktis

1). Bagi guru SDN Kledokan, model pembelajaran ini menjadi metode alternatif dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan TBHQ peserta didik.

2). Bagi peserta didik SDN Kledokan, mereka dapat termotivasi untuk

belajar mandiri, serta dapat mempererat pertemanan mereka, sehingga dapat dengan mudah untuk saling tukar pendapat.

3). Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai syarat kelulusan bagi peneliti dalam rangka penyelesaian studinya di Jurusan Pendidikan Agama Islam dan penelitian ini menjadi pengalaman yang luar biasa, karena dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah wawasan ilmu dalam membekali diri sebagai calon pendidik.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan struktur yang dimulai dari awal penulisan hingga akhir penulisan berupa penutup. Terdapat beberapa bab yang menjelaskan keseluruhan isi sehingga penulisan ini menjadi lebih komprehensif. Maka Sistematika Pembahasan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisikan kajian pustaka; untuk mencegah kekhawatiran dari kesamaan isi atau kita mengenalnya dengan istilah plagiat, dan Landasan Teori yang merupakan sekumpulan teori sebagai pendukung data penelitian yang disesuaikan dengan variabel yang terdapat pada judul proposal yaitu mengenai metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan TBHQ siswa.

Bab III berisikan Metode Penelitian yang di dalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, setting penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah sekumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Sehingga dalam bab ini berisi mengenai hasil dan pembahasan terkait penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan TBHQ siswa SDN Kledokan.

Bab V

Pada bagian ini, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang membangun untuk perbaikan penelitian selanjutnya, selain itu juga pada bab v ini terdapat kalimat penutup yang ditulis langsung dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisi tinjauan terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki kemiripan dan perbedaan tentang penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan TBHQ. Beberapa kajian pustaka terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi atas nama Imam Ghozali (2018) dengan judul “*Penerapan Strategi tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al- Qur’an di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen Kab. Banyumas*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara objective dan mendiskripsikan bagaimana penerapan strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTS Ma’arif NU 3 Kemranjen Tahun Pelajaran 2017/2018.¹¹ Persamaan penelitian Imam Ghozali dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama mengkaji Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dengan menggunakan strategi metode Tutor Sebaya. Perbedaanya, penelitian Imam Ghozali lebih kepada penekanan pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTS Ma’arif NU 3 Kemranjen sedangkan penelitian ini lebih kebagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur’an (TBHQ) peserta didik di SDN Kledokan.

¹¹ Imam Ghozali, “Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Mts Ma’arif Nu 3 Kemranjen Kab. Banyumas” (Skripsi, IAIN PURWOKERTO, 2018).

2. Jurnal ilmiah atas nama Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, dan Kiswoyo (2019) dengan judul “*Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan dan pelaksanaan metode Tutor Sebaya, serta untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik.¹² Persamaan penelitian Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, dan Kiswoyo dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan metode tutor sebaya. Akan tetapi terdapat perbedaannya, penelitian Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, dan Kiswoyo lebih kepada prestasi belajar sedangkan penelitian yang akan diteliti ini bagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur’an (TBHQ) peserta didik di SDN Kledokan.
3. Skripsi atas nama Dena Nuki Hastuti (2018) dengan judul “*Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya untuk meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran desain grafis kelas X multimedia 1 di SMK Godean*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran desain grafis kelas X Multimedia 1 di SMK Godean melalui penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya.¹³ Persamaan penelitian Dena Nuki Hastuti dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama melakukan

¹² Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, and Kiswoyo Kiswoyo, “Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2 (June 18, 2019): 177.

¹³ Dena Nuki Hastuti, “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 Di Smk N 1 Godean” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

penelitian dengan menggunakan tutor sebaya. Akan tetapi, perbedaanya terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan penelitian ini mengarah pada proses untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas X Multimedia 1 di SMK Godean. Sedangkan penelitian yang akan diteliti ini akan mengarah ke bagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur'an (TBHQ) peserta didik di SDN Kledokan.

4. Skripsi atas nama Septiana Ayu Saputri (2020) dengan judul *"Implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahapeserta didik Pendidikan Agama Islam IAIN Metro"*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi mata kuliah BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahapeserta didik Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.¹⁴ Persamaan penelitian Septiana Ayu Saputri dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama mengambil pelajaran BTQ untuk kemampuan membaca Al-Qur'an untuk dijadikan penelitian. Perbedaanya, penelitian Septiana Ayu Saputri lebih kepada menggunakan metode Drill dan sorogan dalam proses pelaksanaan BTQnya. Sedangkan penelitian yang akan diteliti akan mengarah ke bagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur'an (TBHQ) peserta didik di SDN Kledokan.

5. Skripsi atas nama Laila Rostika Mubarok (2020) dengan judul

¹⁴ Septiana Ayu Saputri, "Implementasi Mata Kuliah Btq Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Iain Metro" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2020).

“Implementasi Peer Teaching dalam meningkatkan pemahaman hadis bagi peserta didik dikelas VII Mts Al-Adzkar Pamulang Jawa Timur”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi Peer Teaching (Tutor Sebaya) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman hadis peserta didik kelas VII MTs Al-Adzkar Pamulang Jawa Timur.¹⁵ Persamaan penelitian Laila Rostika Mubarok dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan metode tutor sebaya. Akan tetapi, terdapat perbedaanya antara penelitian Laila Rostika Mubarok dengan penelitian yang akan diteliti. Jika penelitian Laila Rostika Mubarok lebih kepada mata pelajaran hadits bagi peserta didik MTs Al- Adzkar Pamulang Jawa Timur, maka penelitian yang akan diteliti akan mengarah ke bagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur’an (TBHQ) peserta didik di SDN Kledokan.

6. Skripsi atas nama Nanik Maryanti (2018) dengan judul *“Implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wonosobo”*. Penelitian ini bertujuan untuk membekali peserta didik dalam mempelajari Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya.¹⁶ Persamaan penelitian Nanik Maryanti dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menerapkan metode

¹⁵ Laila Rostika Mubarok, “Implementasi Peer Teaching Dalam Meningkatkan Pemahaman Hadis Bagi Siswa Di Kelas Vii Mts Al-Adzkar Pamulang Timur” (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

¹⁶ Nanik Maryanti, “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wonosobo” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

tutor sebaya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Namun perbedaannya, penelitian Nanik Maryanti lebih kepada media pembelajaran yang digunakan dalam Penerapan Metode Tutor Sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wonosobo sedangkan penelitian yang akan diteliti akan mengarah ke bagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur'an (TBHQ) peserta didik di SDN Kledokan.

7. Jurnal ilmiah atas nama Muslikah (2021) dengan judul "*Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) secara baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid di MTs N 2 Sragen*". Penelitian ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai Kaidah Makhrajnya.¹⁷ Persamaan penelitian Muslikah dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Namun, terdapat perbedaannya, yaitu penelitian Muslikah lebih kepada permasalahan yang terjadi kepada peserta didik dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang akan diteliti akan mengarah kebagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur'an (TBHQ) peserta didik di SDN Kledokan.

8. Skripsi atas nama Badriyatul Uyun (2020) dengan judul "*Pelaksanaan*

¹⁷ Muslikah Muslikah, "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (btq) Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di Mts. Negeri 2 Sragen," *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, no. 1 (June 30, 2021): 136–140, accessed January 22, 2022, <https://jurnalp4i.com/index.php/jipp/article/view/67>.

Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 2 Maron Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Maron Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.¹⁸ Persamaan penelitian Badriyatul Uyun dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan metode tutor sebaya sebagai penelitian. Namun perbedaannya, penelitian dari Badriyatul Uyun lebih kepada pelaksanaan Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran IPS sedangkan penelitian yang akan diteliti akan mengarah kebagaimana proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan Tulis Baca Hafal Al-Qur'an (TBHQ) peserta didik di SDN Kledokan.

B. Landasan Teori

1. Metode Tutor Sebaya

a. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Umumnya, pembelajaran yang terjadi di kelas adalah kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada guru (*teacher-centered learning*). Dalam hal ini, peserta didik hanya berfokus pada guru sehingga menjadikan peserta didik tidak aktif belajar. Padahal pembelajaran yang aktif yaitu pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan metode yang tepat.¹⁹

¹⁸ Badriyatul Uyun, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 2 Maron Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

¹⁹ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan*

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. *Methodos* artinya “melewati” dan *hodos* artinya “jalan”. Sehingga metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang dilewati untuk dapat mencapai tujuan. Namun, Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti yang berbeda yaitu sebuah pengetahuan tentang tata cara mengerjakan suatu hal.²⁰

Metode juga dapat diartikan sebagai sebuah cara atau strategi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Karena metode sendiri juga bertujuan untuk mengaplikasikan rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh guru.²¹ Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan aspek kognitif peserta didik saja, namun juga melibatkan aspek sosial. Sehingga dibutuhkan metode yang menyenangkan untuk melibatkan peserta didik dapat berperan aktif, seperti diskusi, debat, bermain peran, dan lain-lain.²² Sehingga dalam hal ini Metode Tutor Sebaya termasuk ke dalam metode dengan melibatkan peserta didik secara langsung.

Pembelajaran Tutor Sebaya menurut Ruseno adalah pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik, terutama yang

Kompetensi Pedagogis, ed. Awal Syaddad, Cetakan I (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

²⁰ Hidayah Dwi Yulia Astuti, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika Di Mi Ma’arif 01 Gentasari Kroya Cilacap” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

²¹ Mariana Jediut and Fransiska Jaiman Madu, “Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar” 5 (July 2021): 135.

²² *Ibid.*, 134.

menjadi tutor, karena dapat mengembangkan materi secara lebih luas kepada teman-temannya di kelas. Karena menurut Apriyani pembelajaran Tutor Sebaya adalah salah satu inovasi untuk dapat meningkatkan kerjasama peserta didik. Dengan demikian pembelajaran tutor sebaya ini termasuk ke dalam pembelajaran yang kooperatif.²³

Sedangkan pembelajaran dengan Tutor Sebaya menurut Chi & Roscoe; Depaz & Moni, (Arjungsi dan Suprihatin) adalah pembelajaran dengan melibatkan Tutor dimana sang tutor dapat mengkreasikan kemampuannya untuk memberikan pengarahan kepada temannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian kegiatan belajar-mengajar ini dapat bermanfaat bagi tutor dan peserta didik lainnya, karena kegiatan ini dapat memunculkan ide kreatif serta dapat merefleksikan pengembangan pengetahuan yang luas bagi tutor itu sendiri.²⁴

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, guru harus memperhatikan beberapa langkah penyelenggaraan tutor sebaya, dengan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat berjalan secara efektif dan efisien seperti yang diharapkan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut :

²³ Ratri Candra Hastari, "Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (July 15, 2019): 46.

²⁴ Jediut and Madu, "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar," 135.

- 1) Guru membagi kelompok. Setiap kelompok berisi 3-4 anggota.
- 2) Guru memilih peserta didik yang akan dijadikan sebagai tutor.
Tutor yang ditunjuk disesuaikan dengan kelompok yang ada.
- 3) Guru memberi pengarahan terlebih dahulu kepada tutor yaitu terkait wewenang, tanggung jawab sebagai tutor, latihan dan soal serta evaluasi yang harus dikerjakan, sebelum tutor menjelaskan ke teman – temannya.
- 4) Guru membagi tugas ke setiap kelompok. Dalam hal ini peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat meminta bantuan ke Tutor.
- 5) Guru memperhatikan proses belajar serta memberikan penilaian sesuai kompetensi peserta didik.
- 6) Guru, tutor, dan peserta didik bersama-sama mengevaluasi kegiatan belajar yang berlangsung.²⁵

c. Kriteria Calon Tutor

Sebelum guru memilih peserta didik untuk dijadikan sebagai tutor, sebaiknya guru harus memperhatikan kriteria seorang tutor. Yaitu sebagai berikut :

- 1) Diterima dan disetujui oleh semua peserta didik di kelas.
- 2) Mampu menjelaskan materi secara baik dan detail.
- 3) Tidak tinggi hati, kejam, dan keras terhadap sesama teman.
- 4) Memiliki daya imajinasi yang cukup baik untuk memberikan

²⁵ Hari Widiyanto, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rumus Dan Fungsi Microsoft Excel,” *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 3, no. 2 (December 31, 2019): 159.

bimbingan kepada teman.²⁶

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tutor Sebaya.

Dalam penerapannya, tidak ada satupun metode yang sempurna karena setiap metode memiliki celah dan kelemahannya sendiri. Menurut Arikunto yang telah dikutip oleh Sawali dalam E. Sinambela, kelebihan dan kelemahan Metode Tutor Sebaya yaitu sebagai berikut :

Kelebihan

- 1) Bagi guru Metode Tutor Sebaya akan meringankan tugas Guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Bagi peserta didik yang masih memiliki perasaan takut untuk bertanya kepada guru, Metode Tutor Sebaya ini bisa menjadi metode yang tepat karena akan memberikan hasil yang lebih baik kepada peserta didik tersebut.
- 3) Teruntuk peserta didik yang menjadi tutor, aktivitas tutoring ini dapat mengembangkan rasa sikap tanggung jawab yang telah guru berikan serta dapat menambah pengetahuan tentang materi yang diajarkan.
- 4) Metode Tutor Sebaya ini dapat melatih kesabaran setiap peserta didik atas sikap toleransi akan perbedaan pendapat teman di kelas.
- 5) Kelebihan lain dari Metode Tutor Sebaya ini yaitu dapat mempererat hubungan sosial antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya.

²⁶ Vipi Alvyanita and Nanang Priatna, "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 9, no. 3 (September 30, 2021): 258.

Kelemahan dari Metode Tutor Sebaya ini antara lain:

- 1) Sebagian peserta didik akan merasa canggung jika harus berhadapan dengan temannya sendiri dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.
- 2) Sebagian peserta didik akan enggan bertanya karena perbedaan jenis kelamin dan kelemahannya dalam belajar sudah diketahui oleh sang tutor.
- 3) Bagi guru kegiatan Tutor Sebaya ini memiliki kesulitan dalam proses membagi tutor karena tidak semua peserta didik sudah paham akan materi yang telah diajarkannya.²⁷

2. Pembelajaran TBHQ

a. Pengertian pembelajaran TBHQ

Generasi Qurani atau generasi cinta Al-Qur'an adalah generasi yang didambakan oleh masyarakat di era globalisasi seperti sekarang ini. Dimana semakin berkembangnya zaman, semakin juga berkembang ilmu pengetahuan termasuk ilmu pengetahuan tentang Tulis Baca Hafal Al-Qur'an.²⁸

Al-Qur'an adalah sekumpulan wahyu Ilahi yang dijadikan petunjuk, pedoman, dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu mempercayai, mempelajari, memahami, serta mengamalkan dan

²⁷ Fitri Yatni, "Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak Smk Islam Nusantara Comal Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2020).

²⁸ Ayu Puspita Ningrum et al., "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* (n.d.): 51–52.

mengajarkannya.²⁹

Minimnya minat peserta didik dalam belajar Al-Qur'an mengakibatkan pendidikan islam yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia semakin berkurang. Kesulitan dalam hal membaca Al-Qur'an karena ayatnya yang panjang, serta minimnya pendidik yang mau mengajarkan Al-Qur'an mengakibatkan mereka tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Minimnya pengetahuan peserta didik di SDN Kledokan untuk membaca menulis serta menghafal Al-Qur'an masih rendah, terutama belum sepenuhnya sesuai kaidah ilmu tajwid. Hal ini bukan karena daya serap peserta didik yang rendah tetapi lebih ke faktor eksternal. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa untuk mengatasi hal ini terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu penggunaan metode.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan adanya pendekatan khusus dalam hal keagamaan salah satunya dengan menerapkan sebuah metode. Metode yang diterapkan untuk mempelajari Al-Qur'an pada hakikatnya ialah dengan mengajarkan peserta didik sesuai kaidah ilmu tajwid yang benar. Sehingga dalam hal ini peserta didik mendapatkan semangat dan motivasi untuk mempelajari ajaran agamanya melalui (TBHQ).³⁰

b. Tujuan pembelajaran TBHQ

²⁹ Rudjiono, Achmad Zainudin, and Ismail, "Metode Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an Di Smp Islam Ungaran," *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 13, no. 1 (August 18, 2020): 51.

³⁰ Ibid.

Pada dasarnya di jenjang pendidikan dasar, materi tentang membaca dan menulis ayat – ayat Al-Qur'an adalah kompetensi dasar yang mesti dicapai peserta didik. Namun kompetensi tersebut belum sepenuhnya dapat dicapai. Hal ini tentunya terdapat faktor yang menyebabkan peserta didik rendah dengan kegiatan baca tulis Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Model pembelajaran yang tidak bervariasi dari sang pendidik.
- 2) Titik pusat fokus pembelajaran hanya di pendidik saja.
- 3) Peserta didik yang jenuh dengan kegiatan pembelajaran karena hanya mendengar dan mencatat yang diperintahkan oleh pendidik.
- 4) Peserta didik yang masih menganggap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah pembelajaran yang mudah sehingga sebagian peserta didik menganggap pelajaran ini hanya membosankan dan kurang menarik.
- 5) Kurangnya pendukung dari masyarakat sekitar khususnya orangtua karena orangtua yang masih memandang dan bangga dengan putranya yang berprestasi di dalam pelajaran umum.³¹

Dengan latar belakang masalah yang sering terjadi di kehidupan sekitar mengenai baca tulis Al-Qur'an, diperlukan adanya maksud dan tujuan untuk dapat membangkitkan semangat motivasi peserta didik dalam belajar TBHQ ini. Adapun tujuan belajar membaca menulis dan hafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

³¹ Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V Mi Terpadu Ad-Dimyati Bandung," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (February 15, 2019): 149.

- 1) Dengan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan keterampilan peserta didik untuk melafalkan huruf huruf Al-Qur'an dengan lancar dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang benar.
 - 2) Dengan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an peserta didik tidak hanya dapat melafalkan huruf Al-Qur'an saja, tetapi juga dapat mengetahui makna yang ada dalam ayat Al-Qur'an dan mengkajinya di kehidupan sehari-hari.
 - 3) Peserta didik dapat terbiasa menghafal surat pendek, ayat pilihan, dan doa-doa sehingga mampu diimplementasikan di kehidupan sehari-hari seperti saat menjalankan ibadah wajib sholat.
 - 4) Dengan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, peserta didik akan mendapatkan akhlak yang baik, budi bahasa, serta kesopanan.³²
- c. Materi kegiatan pembelajaran TBHQ (tajwid,dkk)

Membaca Al-Qur'an dapat bernilai ibadah. Apalagi dengan memperhatikan ketepatan dalam melafadzkan huruf huruf Al-Qur'an.

Dalam hal ini yang dimaksud adalah ilmu tajwid.

Huruf hijaiyah atau huruf huruf pada Al-Qur'an sudah seharusnya dibaca dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada ilmu tajwid. Oleh karena itu, tajwid dibagi menjadi tiga bagian :

- 1) *Makhrajul huruf* (Tempat keluarnya huruf)

Makhrajul huruf adalah tempat keluarnya huruf hijaiyah pada

³² Asma' Hanifah, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Dan Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta Didik Kelas Viii Smpit Bina Amal Semarang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018).

rongga mulut. Hukum membaca huruf Al-Qur'an yang tepat sesuai makhrajul hurufnya adalah fardhu 'ain. Oleh karena itu, Al-Qur'an hendaknya dibaca sesuai kaidah makhrajul huruf yang telah ditetapkan sehingga mendapatkan pahala karena membacanya.

Makhraj huruf dikelompokkan menjadi lima bagian yaitu :

- a) *Al Jauf* (rongga mulut), yaitu huruf yang terletak pada rongga mulut, huruf tersebut yaitu : alif (ا) wau (و) dan ya (ي)
- b) *Al Halq* (tenggorokan), yaitu huruf huruf Al-Qur'an yang keluar dari kerongkongan adalah : ح - خ - غ - ع - ه - هـ - ء
- c) *Al lisan* (lidah), yaitu huruf huruf Al-Quran yang keluar dari *Al-lisan* berjumlah 18 yaitu: ج - ت - ث - ق - ك - ط - ظ - ن - ي - د - ذ - ز - س - ش - ر - ل - ن - ي - د - ذ - ز - س - ش -
- d) *Asy Syafatain* (dua bibir), huruf huruf yang terletak pada dua bibir adalah : ف - م - و - ب
- e) *Al Khaisyum* (rongga hidung), yaitu huruf yang terletak pada pangkal hidung. Huruf tersebut adalah : ن dan م yang berdengung.

2) Tanda baca

Tanda baca adalah tulisan yang melambangkan bunyi konsonan sedangkan bunyi vocal dalam huruf Al-Quran dilambangkan dalam bentuk *harakat* yaitu *dhammah, fathah, dan kasrah*.

a) *Dhammah*

Dhammah adalah tanda baca yang bertanda garis di atas (ُ)

maka huruf itu berbunyi =u dan dibaca dengan suara pendek.

Contoh : سُكُّ نُفُّ فُيُّ

b) *Fathah*

Fathah adalah tanda baca yang bertanda garis di atas (◌)

maka huruf itu berbunyi = a, dan dibaca dengan suara pendek.

Contoh : مَلَّ غَفَّ بَثَّ

c) *Kasrah*

Kasrah adalah tanda baca yang bertanda garis bawah (◌)

maka huruf tersebut berbunyi =i, dan dibaca dengan suara pendek.

Contoh : بَبَّ غَلَّ فَقَّ

d) *Waqaf*

Waqaf adalah tanda tanda berhenti ketika membaca Al-Qur'an. Umumnya tanda waqaf yang sering digunakan dalam Al-Qur'an adalah :

- | | |
|----------------------------------|---------|
| (1) Boleh berhenti | م |
| (2) Dilarang berhenti | لا |
| (3) Boleh berhenti, boleh terus | ج |
| (4) Boleh berhenti lebih utama | قاف |
| (5) Boleh diteruskan lebih utama | صاف |
| (6) Sama dengan titik | س |
| (7) Berhenti di antara dua titik | *.....* |

3) Hukum nun sukun dan tanwin

Nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf dalam Al-Quran, maka hukum membacanya yaitu :

a) Idhar

Adalah hukum bacaan nun sukun (نْ) atau tanwin (ً) apabila bertemu dengan huruf-huruf idhar. Maka hukum huruf tersebut dibaca jelas. Adapun huruf-huruf idhar adalah : ا ع ه غ خ ح

Contoh : مِنْ عَلِمَنْ

b) Idgham bilagunah

Adalah hukum bacaan nun sukun (نْ) atau tanwin (ً) apabila bertemu dengan huruf lam (ل) dan ra (ر). Sehingga hukum bacaannya adalah melebur.

Contoh : مِنْ رَبِّهِمْ

c) Idgham bigunnah

Adalah hukum bacaan nun sukun (نْ) atau tanwin (ً) apabila bertemu dengan huruf gunnah. Sehingga hukum bacaannya adalah melebur, atau berdengung. Huruf-huruf idgham bigunah

adalah : ي ن م و

Contoh : مَنْ يَقُولُ

d) Iqlab

Iqlab adalah menukar bunyi nun mati (نْ) atau tanwin (ً) apabila bertemu dengan huruf Ba' (ب) menjadi huruf mim (م)

Contoh : سَمِيعٌ بَصِيرٌ

e) Qalqalah

Qalqalah adalah bacaan memantul. Huruf huruf qalqalah yaitu :

ق ط ب ج د

Contoh : ³³ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ



³³ Aunur Rahim Faqih et al., *Islamuna Bimbingan Shalat dan Ibadah Praktis* (Universitas Islam Indonesia: Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam, 2008), 76–83.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK menurut Suyanto (1997) diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan tertentu guna memperbaiki persoalan guru dalam melaksanakan praktek pembelajaran sehari-hari di kelas.

Berangkat dari masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian study kasus (*casestudy*) artinya bahwa penelitian ini tertuju pada objek lingkungan sosial, salah satunya adalah manusia. Sehingga dalam penelitian ini mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena mengenai kemampuan BTHQ pada peserta didik SDN Kledokan Kalasan Sleman.³⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Menurut Nazir, 2005 bahwa penelitian deskriptif adalah sebuah studi untuk dapat menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat sebagai kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna membuat data analisis.

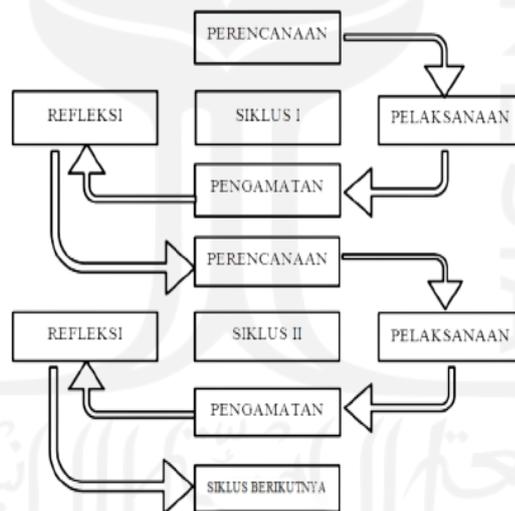
Peneliti memilih pendekatan deskriptif karena pendekatan deskriptif ini

³⁴ Meyta Pritandhari and Triani Ratnawuri, "Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (monokomi) Pada Siswa Boarding School," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 6, no. 2 (2018): 102.

sesuai dengan tujuan utama penelitian yaitu untuk mendeskripsikan situasi tertentu yang faktual secara sistematis dan akurat.³⁵ Dengan demikian penggunaan penelitian deskriptif ini akan memperoleh data secara tertulis Fakta di lapangan menunjukkan bahwa realita empirik dan faktual mengenai proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan TBHQ peserta didik di SDN Kledokan.

B. Desain Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kemmis dan MC Taggart yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam tiga siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan.



Gambar 3. 1 Desain PTK model Kemmis dan MC. Taggart³⁶

³⁵ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta* 2, no. 2 (2018): 86.

³⁶ Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Cetakan ke-2. (Jl. Raya Leuwilinggung, Kec. Tapos, Kota Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2018), 612.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan untuk memperoleh informasi sesuai permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Dengan demikian lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah di SDN Kledokan Kelurahan Selomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY.

D. Informan Penelitian

Untuk memperoleh kelengkapan data berdasarkan fakta yang mendukung dari permasalahan penelitian, peneliti menentukan subjek dari mana data diperoleh. Sehingga informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas V SDN Kledokan, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Kledokan, Orangtua Peserta didik kelas V SDN Kledokan.

E. Setting Penelitian

1. Perencanaan

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu enam bulan dimulai bulan Desember 2021 sampai bulan Juni 2022. Adapun perencanaan yang dilakukan ketika penelitian adalah sebagai berikut :

Pra observasi	: Desember 2021
Observasi	: Januari – Maret 2022
Pengumpulan data	: April – Mei 2022
Penyusunan & analisis data	: Juni 2022

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Siklus 1

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, pertama-tama yang dilakukan peneliti adalah menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP tersebut termuat berbagai macam komponen, salah satunya adalah model pembelajaran. RPP yang akan disusun oleh peneliti ini adalah suatu rancangan untuk mata pelajaran PAIBP dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya. Selain menyusun RPP, peneliti juga mempersiapkan seperangkat pembelajaran seperti sumber belajar, alat dan bahan pembelajaran, dan Lembar Kerja Peserta didik yang dibutuhkan sesuai dengan penerapan Metode Tutor Sebaya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya pada mata pelajaran PAIBP Kelas V SD N Kledokan ini dilaksanakan secara kolaboratif oleh peneliti bersama Guru PAIBP SD N Kledokan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Di pertemuan pertama siklus 1, materi ajar yang diberikan untuk peserta didik kelas V ini yaitu makharajul huruf, tanda baca/harakat, hukum nun sukun dan tanwin dengan menggunakan metode Tutor Sebaya.

3) Pengamatan/ Observasi

Pelaksanaan observasi pembelajaran ini dilakukan dengan

tahap mengamati aktivitas peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAIBP di kelas. Hasil pengamatan observasi ini selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan dalam siklus selanjutnya. Selain mengamati aktivitas peserta didik, peneliti juga meneliti aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

4) Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah tahap observasi diakhir siklus selesai. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dalam siklus I. Dengan demikian apabila hasil observasi terkait kemampuan TBHQ peserta didik meningkat dengan menggunakan metode Tutor Sebaya maka penelitian dapat dilanjutkan ke tahap siklus II.

b) Siklus 2

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti melakukan perbaikan terhadap Rancangan Pengembangan Pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Peneliti membuat Lembar Kerja Peserta didik dengan memperhatikan saran dari hasil refleksi.

2) Pelaksanaan

Tindakan pelaksanaan disesuaikan dengan persiapan yang

telah dilakukan sebelumnya. Dalam melaksanakan penelitian ini terdiri atas proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi serta refleksi yang pada umumnya dilakukan di akhir siklus. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan hasil refleksi siklus I.

3) Observasi

Seperti halnya siklus I yang melakukan observasi, maka untuk melaksanakan siklus II juga harus melaksanakan observasi. Evaluasi dalam tahap siklus II ini peneliti memberikan post test kepada peserta didik. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.

4) Refleksi

Setelah melaksanakan observasi dan melaksanakan tahap tahap, maka peneliti melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk perbaikan pada siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya.³⁷

F. Teknik Penentuan Informan

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Non probability sampling dengan bentuk purposive sampling dimana purposive sampling memiliki arti bahwa teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu.³⁸

Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah informan yang menjadi pelaku penelitian, saksi mata yang mengetahui penelitian, dan informan yang

³⁷ Ibid., 619–620.

³⁸ Pritandhari and Ratnawuri, “Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (monokomi) Pada Siswa Boarding School,” 103.

mungkin tidak berhubungan langsung dengan penelitian ini akan tetapi melihat perubahan yang terjadi setelah adanya penelitian ini.

Dengan demikian dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data adalah peserta didik kelas V, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Kledokan, dan juga orangtua peserta didik kelas V.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui adanya kelengkapan data yang diperoleh secara akurat yang berasal dari sumber data yang tepat. Langkah melakukan wawancara ini adalah dengan cara mengajukan pertanyaan terkait judul penelitian yaitu “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan TBHQ (Studi Kasus pada Peserta didik SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)” kepada informan yaitu peserta didik dari kelas V, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Kledokan, dan juga orangtua peserta didik kelas V.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan guru terkait proses penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan TBHQ peserta didik di SDN Kledokan serta untuk mengetahui hasil belajar TBHQ peserta didik SDN Kledokan setelah menggunakan metode tutor sebaya. Secara spesifik, lembar observasi aktivitas peserta didik yang digunakan dalam

penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman lembar observasi guru dalam KBM Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Nama guru : Tanggal :

Kelas/semester : Waktu :

Mata pelajaran : Tema :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		
		1	2	3
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Memberikan motivasi dan apersepsi			
3	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran			
4	Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok			
5	Membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi			
6	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab			
7	Melaksanakan evaluasi pembelajaran			
8	Menilai kemampuan tutor dalam mengkoreksi kesalahan siswa			
Skor				

Keterangan:

1 : baik

2: cukup

3: kurang

Selanjutnya lembar obeservasi aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pedoman lembar observasi siswa dalam KBM Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Nama siwa : Tanggal :

Kelas/semester : Waktu :

Mata pelajaran : Tema:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		
		1	2	3
1	Peserta didik hadir dalam pembelajaran			
2	Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru			
3	Peserta didik membentuk kelompok Fakta di lapangan menunjukkan bahwakriteria			
4	Peserta didik berdiskusi bersama teman sekelompok			
5	Peserta didik (tutor) memberikan informasi (materi pelajaran) kepada siswa lainnya			
6	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			
7	Peserta didik berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan			

8	Melaksanakan evaluasi pembelajaran			
Skor				

Keterangan:

1 : baik

2: cukup

3: kurang

3. Dokumentasi

Dalam tahap dokumentasi, yang dilakukan peneliti adalah ambil gambar. Hal ini dilakukan karena untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode Tutor Sebaya peserta didik SDN Kledokan.³⁹

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Oleh karena itu, agar penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka peneliti memerlukan adanya uji keabsahan data.

Adapun keabsahan data yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan triangulasi data. Artinya bahwa metode ini adalah metode yang valid untuk menguji suatu informasi yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yang berarti bahwa uji keabsahan data diambil dari berbagai sumber informan yang telah dipilih sesuai kriteria. Oleh karena itu data yang telah diperoleh kemudian perlu dicek kembali dengan sumber data lainnya untuk dianalisis sebagai suatu kesimpulan.⁴⁰

³⁹ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018*, 13-21 6, no. 1 (2018): 17.

⁴⁰ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian &*

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis rancangan, pengelompokan, dan uraian ditulis Fakta di lapangan menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi ketika kegiatan penelitian berlangsung. Proses yang berlangsung secara terus-menerus ini akan menuntut peneliti untuk mengorganisasikan data-data yang telah diperoleh. Dan dalam implementasinya, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif Fakta di lapangan menunjukkan bahwa Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu sebuah kegiatan yang sudah pasti dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap berbagai fenomena, informasi, dan kondisi di sebuah lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian.⁴¹

2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, karena reduksi data ini merupakan sebuah ringkasan hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema Fakta di lapangan menunjukkan bahwa analisis data yang dibutuhkan.⁴²

3. Penyajian data

Setelah selesai dengan ringkasan hasil data, tahap selanjutnya yaitu menggabungkan data ke dalam suatu bentuk yang sederhana, sesuai

pengembangan pendidikan sejarah 5, no. 2 (December 2020): 5.

⁴¹ Maulida, "Teknik Pengumpulan data dalam metodologi penelitian," *Jurnal Ilmiah Islam dan Sosial* 21, No 2 (2020).

⁴² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 91.

dengan tujuan yang diinginkan.⁴³

4. Penarikan dan verifikasi kesimpulan

Tahap akhir proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data secara menyeluruh selama proses penelitian berlangsung.⁴⁴



BAB IV

⁴³ Ibid., 94.

⁴⁴ Ibid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN Kledokan

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai lokasi yang dipilih untuk digunakan sebagai penelitian, peneliti menggambarkan identitas lokasi penelitian. Identitas tersebut berupa Profil SDN Kledokan, Visi-Misi SDN Kledokan, struktur organisasi SDN Kledokan, Sarana dan prasarana yang ada di SDN Kledokan, keadaan siswa yang sekolah di SDN Kledokan, serta data guru dan pendidik yang bekerja di SDN Kledokan. Identitas tersebut adalah:

1. Profil dan Visi Misi SD Negeri Kledokan

Nama Sekolah	: SD NEGERI KLEDOKAN
NPSN	: 20404101
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 47/Kep.KDH/A/2010
Tanggal SK	: 2010-01-04
Alamat	: Tunjungan
Desa/Kelurahan	: Selo Martani
Kecamatan	: Kalasan
Kabupaten/Kota	: Sleman
Propinsi	: D.I. Yogyakarta
RT	: 0
RW	: 0
Nama Dusun	: Tunjungan

Kode Pos : 55571
Lintang : -7.719005000000
Bujur : 110.469043300000
Layanan Keb. Khusus : Tidak ada
SK Pendirian Sekolah : 47/Kep.KDH/A/2010
Tanggal SK : 2010-01-04
Rekening BOS : 041111000209
Nama Bank : BPD DIY
Nama KCP/Unit : PAKEM
Atas Nama : SD KLEDOKAN QQ BOS
MBS : Ya
Nomor Telepon : -
Nomor Fax : -
Email : sd_kledokan@gmail.com
Website : http://

Profil sekolah tersebut menggambarkan bahwa letak kondisi geografisnya SD Negeri Kledokan terletak di Dusun Tunjungan, Selomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman. Tepatnya di sebelah timur dusun Gatak II, berada di sebelah barat rumah warga dusun Tunjungan, dan di sebelah selatan TK Sayangku serta di sebelah utara dan timur jalan penghubung antar dusun.

2. Visi Misi SD Negeri Kledokan

Seluruh lembaga pendidikan formal maupun informal tentunya memiliki visi misi tersendiri, yang berguna sebagai patokan mereka dalam membangun dan memajukan lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, adapun visi misi SD Negeri Kledokan yaitu sebagai berikut:

a. Visi SD Negeri Kledokan

Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, dan berbudaya.

b. Misi SD Negeri Kledokan

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran bagi seluruh warga sekolah.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling yang efektif agar setiap peserta didik mampu mengembangkan prestasinya.
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan potensi siswa.
- 5) Meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga.
- 6) Meningkatkan kedisiplinan dan mengembangkan nilai etika dan tata krama bagi seluruh warga sekolah.
- 7) Menumbuhkan sikap untuk melestarikan dan menghargai budaya bangsa.

3. Struktur organisasi SD Negeri Kledokan

Kepala sekolah : Jumiye, S.Pd

Guru Kelas 1 : Rukiyah, Ama.Pd

Guru Kelas 2 : Purnami Istiadi, S.Pd

Guru kelas 3 : Yulendra, S.Pd

Guru kelas 4 : Sri Nur Cahyati, SE

Guru kelas 5 : Nur Fitriyadi, S.Pd

Guru kelas 6 : Rifka Lestari, S.Pd

4. Sarana dan prasarana SD Negeri Kledokan

Tabel 4. 1 Kondisi Sarana dan prasarana SD Negeri Kledokan

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SDN Kledokan	Ruang Kelas 1	1	8	7
2	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SDN Kledokan	Ruang Kelas 2	1	8	7
3	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SDN Kledokan	Ruang Kelas 3	1	8	7
4	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SDN Kledokan	Ruang Kelas 4	1	8	7
5	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SDN Kledokan	Ruang Kelas 5	1	8	7
6	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SDN Kledokan	Ruang Kelas 6	1	8	7
7	Ruang Guru	Bangunan SDN Kledokan	Ruang Guru	1	7	5
8	Ruang UKS	Bangunan SDN Kledokan	Ruang UKS	1	4	3
9	Gudang	Bangunan SDN Kledokan	Gudang	1	4	3

10	Rumah Dinas Guru	Bangunan SDN Kledokan	Rumah Dinas Guru	1	8	5
11	Rumah Penjaga Sekolah	Bangunan SDN Kledokan	Rumah Penjaga Sekolah	1	8	5
12	Kamar Mandi/WC Guru Laki-Laki	Bangunan SDN Kledokan	WC Guru Pria	1	3	2
13	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki	Bangunan SDN Kledokan	WC Siswa Pria	1	2	1
14	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Bangunan SDN Kledokan	WC Siswa Wanita	1	2	1
15	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Bangunan SDN Kledokan	WC Guru Wanita	1	1	1

5. Keadaan siswa SD Negeri Kledokan

Tabel 4. 2 Jumlah siswa SD Negeri Kledokan Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah rombongan belajar	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan	Jumlah siswa keseluruhan
1	I	1	8	6	14
2	II	1	7	4	11
3	III	1	6	9	15
4	IV	1	12	12	24
5	V	1	12	8	20
6	VI	1	11	15	26
Jumlah		6	56	54	110

Tabel 4.2 terlihat bahwa total keseluruhan siswa SDN Kledokan berjumlah 110 siswa, dengan 56 siswa laki-laki, dan 54 siswa perempuan.

6. Guru dan Tenaga Pendidik

Tabel 4. 3 Jumlah guru dan tenaga pendidik SD Negeri Kledokan

Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	L/P	NIP	Jenis	Status	Tgl Lahir
1	Rifka Lestari	P	198204282 009022007	Guru Kelas	PNS	1982-04-28
2	Anang Dwi Hartanto	L		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah	1987-09-12
3	Nur Fitriyadi	L	198805272 009021002	Guru Kelas	PNS	1988-05-27
4	Purnami Istiadi	P	198603302 010012015	Guru Kelas	PNS	1986-03-30
5	Baroroh Anna Muthiah	P	198605262 020122001	Guru Mapel	CPNS	1986-05-26
6	Nanang Setya Nugraha	L		Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah	1980-03-26
7	Jumiyem	P	197005111 999032006	Kepala Sekolah	PNS	1970-05-11
8	Rukiyah	P	196212071 983042008	Guru Kelas	PNS	1962-12-07
9	Sri Nur Cahyati	P	198011302 022212003	Guru Kelas	PPPK	1980-11-30
10	Yulendra Ardi Saputra	L	198407222 022211004	Guru Kelas	PPPK	1984-07-22

Tabel 4.3 terlihat bahwa total keseluruhan guru dan Tenaga Pendidik SDN Kledokan berjumlah 10.

B. Proses penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ siswa SDN Kledokan

Dalam menerapkan metode tutor sebaya, peserta didik diharapkan mampu untuk mengikuti dan meningkatkan kemampuan TBHQ dengan cara berkomunikasi aktif, interaktif dan berkolaborasi.

1. Kondisi Awal

Kondisi belajar siswa kelas V SDN Kledokan dalam Tulis Baca, Hafal Al-Qur'an (TBHQ) mata pelajaran PAIBP ternyata masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tertulis yang diringkas dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diikuti oleh 20 siswa pada 07 Maret 2022.⁴⁵

Tabel 4. 4 Kondisi awal hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) Pra- Siklus kelas V SDN Kledokan, Tanggal 07 Maret 2022

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adis Tusta Mahardika A	70	79	Lulus
2	Alvaro Putra Ramadhan	70	70	Lulus
3	Bentar Guntur Abdiansyah	70	79	Lulus
4	Bryant Rafif Badha P	70	37	Tidak lulus
5	Faisal Eka Pratama	70	62	Tidak lulus
6	Ferdi Pratama	70	48	Tidak lulus
7	Linda Trio Ambarwati	70	65	Tidak lulus
8	Lutfi Aribah	70	64	Tidak lulus
9	M Khoirul Huda M	70	88	Lulus
10	Naila Salsabila	70	69	Tidak lulus
11	Nisa Nur'aini	70	91	Lulus
12	Nur Hidayat	70	67	Tidak lulus
13	Rendi Dwi Kurniawan	70	76	Lulus

⁴⁵ Baroroh Anna, "Kondisi awal siswa kelas V SDN Kledokan dalam kemampuan TBHQ," March 29, 2022.

14	Ridho Septian Nugroho	70	47	Tidak lulus
15	Rizqy Nurhidayat	70	80	Lulus
16	Robiatul Hasanah	70	29	Tidak lulus
17	Rosyta Maariyah Ulfah	70	77	Lulus
18	Tio Adi Pratama	70	61	Tidak lulus
19	Vina Febriana	70	86	Lulus
20	Zerlina Aurelia Orlin	70	77	Lulus
Jumlah Nilai			1.352	
Nilai Terendah			29	
Nilai Tertinggi			91	
Jumlah siswa yang Lulus			10 siswa	
Jumlah siswa yang tidak Lulus			10 siswa	

(Sumber: peneliti mendapatkan nilai Pra-siklus dari Baroroh Anna M.F.S., S.Pd guru PAIBP kelas V SDN Kledokan pada 29 Maret 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa kemampuan belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa kelas V Tahun Ajaran 2021/2022 belum menguasai materi pembelajaran PAIBP terutama TBHQ. Jumlah siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 10 siswa atau 50% dari jumlah keseluruhan yaitu 20 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa atau 50 % dari jumlah keseluruhan siswa kelas V. Sehingga setengah hasil kerja siswa masih jauh dari KKM yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, diperlukan evaluasi bagi peserta didik kelas V SDN Kledokan yang belum lulus dari nilai KKM untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran PAIBP. Hal ini disebabkan karena pembelajaran PAIBP di sekolah ada hanya sepekan sekali yang terjadwal selama 1 jam. Ini menandakan bahwa

pendidikan agama islam di sekolah hanya sebagai pengetahuan secara umum.

Bertitik tolak dari data di atas, peneliti mulai melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan TBHQ siswa Kelas V SDN Kledokan dengan metode tutor sebaya.

Dalam hal ini, peneliti menerapkan metode tutor sebaya sesuai langkah-langkah dalam perencanaan yang telah disusun dalam bab sebelumnya. Terdapat 2 siklus penerapan metode tutor sebaya yang masing – masing siklus dilaksanakan pada satu pertemuan.

2. Siklus 1

Tindakan siklus I yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 di SDN Kledokan ini, materi yang diajarkan adalah tanda baca/harakat(fathah, dhomah, kasroh), menjelaskan dan menyebutkan macam-macam hukum nun mati atau tanwin (idzhar, iqlab, ikhfa, idghom bilaghunnah dan idghom bighunnah) pada bab IX yaitu Indahnya sholat tarawih dan bertadarus Al-Qur'an. Adapun tahap yang dilalui yaitu:

a. Perencanaan

Implementasi tahap perencanaan dalam siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Mei 2022 dapat dituliskan sebagai berikut :

- 1) Mengkaji RPP yang telah disusun sebelumnya.

- 2) Menyediakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa yang telah disusun sebelumnya.
- 3) Membuat PPT materi pelajaran sesuai tema yaitu tanda baca/harakat, serta macam-macam hukum nun mati atau tanwin.
- 4) Membuat 14 soal uraian pada Q.S Al-Bayyinah ayat 1-8
- 5) Menyediakan lembar kerja peserta didik
- 6) Membagi kelompok belajar peserta didik. Setiap kelompok berjumlah 4 orang.
- 7) Menyediakan seperangkat alat tulis dan juga alat dokumentasi yang digunakan sebagai penelitian.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 dengan menggunakan *Mixed method* (metode ceramah+ tutor sebaya) pada mata pelajaran PAIBP. Materi yang disampaikan ialah indahny sholat tarawih dan bertadarus Al-Qur'an yang berupa tanda baca/harakat, hukum nun sukun dan tanwin. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yaitu :

1) Kegiatan pendahuluan

Untuk mengawali pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dalam kondisi siap belajar terlebih dahulu, setelah itu

dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. Guru melaksanakan *Ice breaking* guna memberikan semangat kepada peserta didik. Kemudian guru melaksanakan perkenalan dan presensi kehadiran siswa. Terdapat 18 siswa yang hadir dalam siklus I. Sebelum kegiatan inti dimulai, guru melaksanakan apersepsi terlebih dahulu serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu tentang pengertian dan penjelasan dari tadarus Al-Qur'an serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru bersama peserta didik mendemonstrasikan Q.S Al Bayyinah (1-8). Guru menyebutkan dan menjelaskan tanda baca/harakat, serta macam-macam hukum bacaan nun mati atau tanwin beserta contoh-contohnya. Setelah semua paham, guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok. Setelah kelompok dibentuk, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi tutor atau ketua dalam kelompok tersebut. Guru membagikan lembar kerja ke semua kelompok, sehingga peserta didik bersama teman kelompok dapat berdiskusi untuk menyebutkan hukum bacaan nun mati atau tanwin dalam Q.S Al Bayyinah (1-8). Guru sebagai fasilitator membuka sesi

tanya jawab dan menghampiri ke meja kelompok yang bertanya.

3) Kegiatan penutup

Sebagai kegiatan penutup, setiap kelompok menukarkan lembar kerja ke kelompok lain. Kemudian guru presentasi, dan peserta didik menyimak untuk sama-sama mengetahui jawaban dari soal hukum bacaan nun mati atau tanwin dalam Q.S Al Bayyinah (1-8). Guru menilai lembar kerja peserta didik, kemudian guru dilanjutkan dengan menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/doa.

c. Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Menggunakan Metode Tutor Sebaya dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5 lembar observasi aktivitas guru dalam KBM

Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Nama guru : Baroroh Anna M.F.S., S.Pd

Tanggal : 22/04/2022

Kelas/semester :V/ Genap

Waktu : 07.30 – 08.30 WIB

Mata pelajaran: PAIBP

Tema : Indahnya Shalat Tarawih dan tadarus Al-

Qur'an

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		
		1	2	3
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Memberikan motivasi dan apersepsi		√	
3	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	√		
4	Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok	√		
5	Membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi	√		
6	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab		√	
7	Melaksanakan evaluasi pembelajaran		√	
8	Menilai kemampuan tutor dalam mengoreksi kesalahan siswa	√		
Skor		5	3	0

Dokumentasi : 22 April 2022

Keterangan: 1 : baik 2: cukup 3: kurang

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa mengenai Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Menggunakan Metode Tutor

Sebaya sudah dikategorikan baik. Tentunya hal ini juga berpengaruh kepada pembelajaran peserta didik.

Selanjutnya lembar observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam KBM Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Nama siswa : M. Khoirul Huda M
 Tanggal : 22/04/2022
 Kelas/semester : V/Genap
 Waktu : 07.30-08.30 WIB
 Mata pelajaran : PAIBP
 Tema : Pentingnya Shalat Tarawih dan tadarus Al-Qur'an

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		
		1	2	3
1	Peserta didik hadir dalam pembelajaran	√		
2	Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru	√		
3	Peserta didik membentuk kelompok Fakta di lapangan menunjukkan bahwakriteria	√		
4	Peserta didik berdiskusi bersama teman sekelompok	√		

5	Peserta didik (tutor) memberikan informasi (materi pelajaran) kepada siswa lainnya	√		
6	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		√	
7	Peserta didik berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan	√		
8	Melaksanakan evaluasi pembelajaran		√	
Skor		6	2	0

Dokumentasi : 22 April 2022

Keterangan:

1 : baik

2: cukup

3: kurang

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa mengenai kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menerapkan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ dapat dikategorikan baik. Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut terkait kemampuan TBHQ siswa, peneliti melaksanakan observasi lebih lanjut pada siklus pertama dengan menerapkan metode tutor sebaya.

Tabel 4. 7 Pembagian kelompok siswa kelas V dengan metode tutor sebaya

KELOMPOK 1	Adis Tusta Mahardika A Alvaro Putra Ramadhan Bentar Guntur Abdiansyah M Khoirul Huda Mubarok
------------	---

KELOMPOK 2	Linda Trio Ambarwati Lutfi Aribah Naila Salsabila Nisa Nur'aini
KELOMPOK 3	Bryant Rafif Badha P Faisal Eka Pratama Ferdhi Pratama Rendi Dwi Kurniawan
KELOMPOK 4	Nur Hidayat Ridho Septian Nugroho Rizqi Nurhidayat Tio Adi Pratama
KELOMPOK 5	Robiatul Hasanah Rosyta Maariya Ulfa Vina Febriana Zerlina Aurelia Orlin

Dalam setiap kelompok di atas, terdapat satu siswa yang dipilih guru sebagai tutor. Tutor tersebut berdasarkan nilai akademik siswa dan kemampuan siswa dalam pembelajaran TBHQ. Berikut ini daftar siswa yang dipilih guru sebagai tutor dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Daftar Nama siswa yang menjadi tutor dalam kelompoknya masing-masing

Kelompok	Nama Tutor Sebaya
1	M Khoirul Huda Mubarak
2	Nisa Nur'aini
3	Rendi Dwi Kurniawan
4	Rizqi Nurhidayat
5	Rosyta Maariya Ulfa

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menemukan beberapa siswa yang nilainya belum tuntas dalam pembelajaran TBHQ. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Evaluasi hasil kegiatan pembelajaran siswa dalam pembelajaran TBHQ dengan mixed method.

NAMA KELOMPOK	NILAI		
	0-70	71-80	81-100
Kelompok 1			95
Kelompok 2			85
Kelompok 3			90
Kelompok 4	55		
Kelompok 5			100
Prosentase Ketuntasan			80%
Prosentase Ketidaktuntasan	20%		

Dokumentasi : 14 mei 2022

Pada siklus I menunjukkan ketuntasan siswa lebih baik dibandingkan dengan ketuntasan saat pra-siklus. Dimana pada pra-siklus siswa yang tuntas hanya 9 orang dari siswa keseluruhan yaitu 20 siswa. Sedangkan pada penerapan metode tutor sebaya pada siklus I ini sudah terlihat bahwa jumlah ketuntasan nilai siswa diatas rata-rata, yaitu sebanyak 16 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Sehingga pada siklus I jumlah persentase siswa yang tuntas yaitu sebanyak 80 %.

d. Refleksi siklus I

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa hasil pengamatan dan lembar observasi pada siklus I dengan menerapkan *mixed method* dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa

faktor baik itu dari guru, lingkungan, maupun siswa itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisis hasil pengamatan pada siklus I ini, diantaranya:

- 1) Siswa kurang cekatan dalam menempatkan dirinya untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
- 2) Siswa belum terbiasa menggunakan metode tutor sebaya karena guru terlalu sering menggunakan metode ceramah sehingga mereka merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa yang ditunjuk sebagai tutor merasa gugup, sehingga masih bingung dalam memulai penjelasan.
- 4) Siswa terkesan masih belum bisa menerima karena tidak mendapatkan tutor dan kelompok sesuai keinginan masing-masing.
- 5) Siswa masih sering bertanya pada guru terkait pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022. Dalam tahap ini, materi yang diajarkan adalah mengidentifikasi hukum nun mati atau tanwin dalam bab IX yaitu Indahnya sholat tarawih dan bertadarus Al-Qur'an dengan menerapkan metode tutor sebaya. Adapun tahap yang dilalui yaitu:

a. Perencanaan

Implementasi tahap perencanaan dalam siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2022 dapat dituliskan sebagai berikut :

- 1) Mengkaji RPP yang telah disusun sebelumnya.
- 2) Membuat soal sesuai tema yaitu hukun nun mati atau tanwin sebanyak 10 soal uraian.
- 3) Menyediakan lembar kerja peserta didik
- 4) Menyediakan seperangkat alat tulis dan juga alat dokumentasi yang digunakan sebagai penelitian.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 dengan menerapkan metode tutor sebaya penuh pada mata pelajaran PAIBP terutama TBHQ. Materi yang disampaikan ialah menyebutkan macam-macam hukum nun sukun dan tanwin beserta contohnya. Sehingga dalam siklus II ini peserta didik diberikan penugasan yang dikerjakan dengan kelompoknya masing-masing. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yaitu :

1) Kegiatan pendahuluan

Untuk mengawali pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dalam kondisi siap belajar terlebih dahulu, setelah itu

dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa sesuai nomor urut untuk memimpin doa sebelum belajar. Kemudian guru melaksanakan *Ice breaking* guna memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Kemudian guru melaksanakan presensi kehadiran siswa. Terdapat 19 siswa yang hadir dalam siklus II. Sebelum kegiatan inti dimulai, guru melaksanakan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru membimbing siswa untuk duduk dalam kelompok. Setelah semua rapi, guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kepada peserta didik terlebih dahulu tentang pemahaman materi sebelumnya mengenai pengenalan tanda baca/ harokat dan macam-macam hukum nun sukun atau tanwin. Setelah sesi tanya jawab selesai, guru membagikan lembar kerja ke setiap kelompok. Guru menjelaskan perintah yang harus dikerjakan peserta didik dalam setiap kelompok ke tutor yang telah ditunjuk sebelumnya. Sang tutor menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh guru, dan sang tutor memandu anggota dalam kelompok untuk bersama-sama mengidentifikasi penugasan yang telah guru berikan.

Guru sebagai fasilitator memeriksa satu persatu penugasan ke setiap kelompok.

3) Kegiatan penutup

Untuk mempermudah guru mengevaluasi penugasan peserta didik dalam kelompok, maka setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kemudian guru menilai lembar kerja peserta didik dan dilanjutkan dengan menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/doa bersama-sama.

c. Observasi

Tabel 4. 10 Evaluasi hasil kegiatan pembelajaran siswa dalam pembelajaran TBHQ dengan metode tutor sebaya.

NILAI	0-70	71-80	81-100
KELOMPOK 1			100
KELOMPOK 2			100
KELOMPOK 3		80	
KELOMPOK 4			100
KELOMPOK 5			100
PROSENTASE KETUNTASAN		20%	80%
PROSENTASE KETIDAKTUNTASAN			

Dokumentasi: 21 Mei 2022

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa hasil tes evaluasi pada siklus II mengenai penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan TBHQ, siswa mengalami peningkatan lebih baik dari sebelumnya. Tabel 4.10 menunjukkan kegiatan belajar siswa

sudah sesuai dengan yang diharapkan. Seluruh siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Sebanyak 20 siswa tuntas dengan prosentase 100% sehingga siswa dapat dinyatakan mampu menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran TBHQ.

Hasil tes evaluasi siswa menunjukkan bahwa pada siklus I, rata-rata siswa mencapai 80 %, sedangkan pada siklus II rata rata siswa meningkat sebanyak 100%.

d. Refleksi siklus II

Refleksi dari siklus II, dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1) Ketika guru memandu untuk berkumpul dalam kelompok, siswa dengan antusiasnya langsung duduk dalam kelompok.
- 2) Sang tutor lebih berani dan percaya diri untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada teman-teman dalam kelompoknya.
- 3) Hubungan sosial setiap peserta didik menjadi lebih erat

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa refleksi yang dilaksanakan pada siklus II diatas, penelitian mengenai penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ siswa kelas V SDN Kledokan ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II sudah memenuhi criteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

C. Analisis data hasil penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan TBHQ

Keadaan peserta didik kelas V di SDN Kledokan untuk TBHQ masih tergolong rendah, terutama belum sepenuhnya sesuai kaidah ilmu tajwid. Hal ini bukan karena daya serap mereka yang rendah, akan tetapi karena faktor eksternal. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, salah satunya yaitu penggunaan metode.

Metode yang diterapkan untuk mempelajari Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid yaitu dengan menerapkan metode tutor sebaya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode tutor sebaya yaitu Guru membagi kelompok. Setiap kelompok berisi 3-4 anggota, Guru memilih peserta didik yang akan dijadikan sebagai tutor. Tutor yang ditunjuk disesuaikan dengan kelompok yang ada, Guru memberi pengarahan terlebih dahulu kepada tutor yaitu terkait wewenang, tanggung jawab sebagai tutor, latihan dan soal serta evaluasi yang harus dikerjakan, sebelum tutor menjelaskan ke teman – temannya, Guru membagi tugas ke setiap kelompok. Dalam hal ini peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat meminta bantuan ke Tutor, Guru memperhatikan proses belajar serta memberikan penilaian sesuai kompetensi peserta didik, Guru, tutor, dan

peserta didik bersama-sama mengevaluasi kegiatan belajar yang berlangsung.⁴⁶

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode Tutor Sebaya adalah pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara langsung untuk menggali kemampuan peserta didik (tutor) dalam menyampaikan materi ke teman dalam kelompoknya.

Hal ini juga disampaikan oleh Chi & Roscoe; Depaz & Moni, (Arjangi dan Suprihatin) metode tutor sebaya adalah pembelajaran dengan melibatkan Tutor dimana sang tutor dapat mengkreasikan kemampuannya untuk memberikan pengarahan kepada temannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian kegiatan belajar mengajar ini dapat bermanfaat bagi tutor dan peserta didik lainnya, karena kegiatan ini dapat memunculkan ide kreatif serta dapat merefleksikan pengembangan pengetahuan yang luas bagi tutor itu sendiri. Sehingga peserta didik akan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Jumiye., S.Pd selaku kepala sekolah SDN Kledokan berikut ini:

“Tutor sebaya itu bagus untuk diterapkan, karena menjadi suatu penghargaan untuk bisa memimpin temannya, berani untuk membantu, sehingga sifat gotong royong akan lebih diterapkan. Dan dengan begitu otomatis akan mempengaruhi akhlak siswa, mangkanya sekarang itu mata pelajaran PAI diubah menjadi PAIBP karena selain mendapatkan ilmu

⁴⁶ Widiyanto, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rumus Dan Fungsi Microsoft Excel.”

agamanya saja, siswa juga diajarkan untuk berbudi pekerti yang baik dan sopan sesuai ajaran agama islam.”⁴⁷

Sedangkan mengenai pelaksanaan tutor sebaya sendiri di SDN Kledokan belum sepenuhnya diterapkan, padahal rata-rata guru di SDN Kledokan sudah mengenal metode tutor sebaya ini. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Baroroh Anna S.Pd selaku Guru PAIBP berikut ini :

“Memang kami para guru sudah mengenal metode tutor sebaya ini, karena metode ini adalah sebuah metode dengan melibatkan peserta didik secara langsung. Dimana siswa satu saling membantu siswa yang lain, untuk bersama-sama belajar materi yang diajarkan oleh gurunya kala itu. Di metode tutor sebaya kan ada yang namanya tutor, tutor yang ditunjuk menjadi lebih percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya, sehingga dalam ini nilai siswa diharapkan meningkat menjadi lebih baik.”⁴⁸

Dengan adanya pandemi covid 19 yang telah mengubah seluruh satuan pendidikan di Indonesia semula bertatap muka secara langsung di suatu ruangan yang sama, menjadi belajar dari rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk membantu peserta didik menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi.⁴⁹ Hal ini tentunya menjadi kendala ataupun hambatan ketika akan menerapkan metode tutor sebaya. Seperti yang disampaikan oleh ibu Baroroh Anna S.Pd berikut:

“Dengan diberlakukan PJJ maka semua pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi Pertemuan Tatap Muka (PTM) terbatas. Pembelajaran hanya bisa dilaksanakan melalui Daring (Dalam Jaringan) sehingga dalam hal ini kami sebagai guru tidak bisa mengawasi kegiatan belajar siswa.

⁴⁷ Jumiye Kepala sekolah, “Wawancara,” April 19, 2022.

⁴⁸ Baroroh Anna, “Wawancara,” April 19, 2022.

⁴⁹ Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemtrian Pendidikan dan Kebudayaan, “Panduan Pembelajaran Jarak Jauh.”

Terlebih mengenai pembelajaran PAI, siswa belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Hal ini terbukti ketika saya meminta mereka untuk menyetorkan hasil bacaan Al-Qur'an dalam bentuk rekaman. Hanya anak-anak tertentu yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Artinya, mereka mampu hafal huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an, tidak salah dalam membaca, panjang pendek dibaca sesuai kaidah ilmu tajwid. Karena materi seperti ini itu materi dasar yang memang dijadikan pegangan hidup umat muslim.”⁵⁰

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, siswa yang sebelumnya merasa canggung dan malu karena harus berhadapan langsung dengan temanya, kini menjadi lebih percaya diri dan bersemangat dalam belajar. Seperti hasil wawancara dengan salah satu tutor berikut ini:

“Pelaksanaan pembelajaran yang seru dan menyenangkan, karena bisa diskusi dengan teman. Materi yang diajarkan juga sangat bermanfaat, karena sebelumnya belum begitu menguasai ilmu tajwid kini menjadi mampu untuk menguasai. Walaupun sudah mendapatkan bekal materi dari rumah melalui Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) ketika di sekolah mempelajarinya maka semua akan terasa lebih mudah, karena sudah biasa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Namun, saya masih terdapat kendala ketika harus mentransfer ilmunya ke teman dalam satu kelompok saya, yaitu bingung harus memulai darimana, dan ketika sudah dijelaskan, ada teman yang belum faham dengan apa yang sudah disampaikan, jadi saya harus menjelaskan kembali 2-3 kali, padahal waktu yang diberikan tidak banyak.”⁵¹

Hal serupa juga dirasakan oleh orangtua siswa, mereka merasakan terdapat perubahan pada hasil akademik anak mereka. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Muslihah (Orangtua siswa yang bernama Rosyta Maria Ulfah) berikut ini :

“Sebelumnya memang sempat kesulitan karena sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh, kami sebagai orangtua siswa benar-benar harus menjadi guru bagi anak kami, contohnya ketika guru memberikan tugas untuk membaca Al-Qur'an dan harus disetorkan

⁵⁰ Anna, “Wawancara.”

⁵¹ Rosyta Maria Ulfah, “Wawancara,” June 13, 2022.

melalui rekaman suara/video. Maka kami harus benar-benar berada disitu untuk membimbing bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Tapi setelah diberikannya materi TBHQ di sekolah, saya puas dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan ilmu tajwid, apalagi setelah dibagikannya raport kemarin, alhamdulillah anak saya mendapatkan nilai yang bagus. Walaupun anak-anak sudah mendapatkan bekal materi mengenai TBHQ di TPQ, jika tidak digali maka mereka bisa lupa dengan sendirinya. Oleh karena itu, TBHQ ini penting dipelajari lebih khusus, mengingat materi ini adalah materi dasar untuk bekal hidup umat islam. Sehingga saya berharap jam pelajaran khusus PAIBP di sekolah diperpanjang, tidak hanya satu jam dalam satu minggu, misalnya dengan mengadakan extra BTAQ dihari senin.”⁵²

Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di kelas V SDN Kledokan Selomartani Kalasan Kab Sleman terdapat perubahan sebelum dan sesudah tindakan siklus penelitian dilaksanakan.

Tabel 4. 11 Rekapitulasi peningkatan hasil evaluasi kemampuan siswa dalam pembelajaran TBHQ dengan metode tutor sebaya

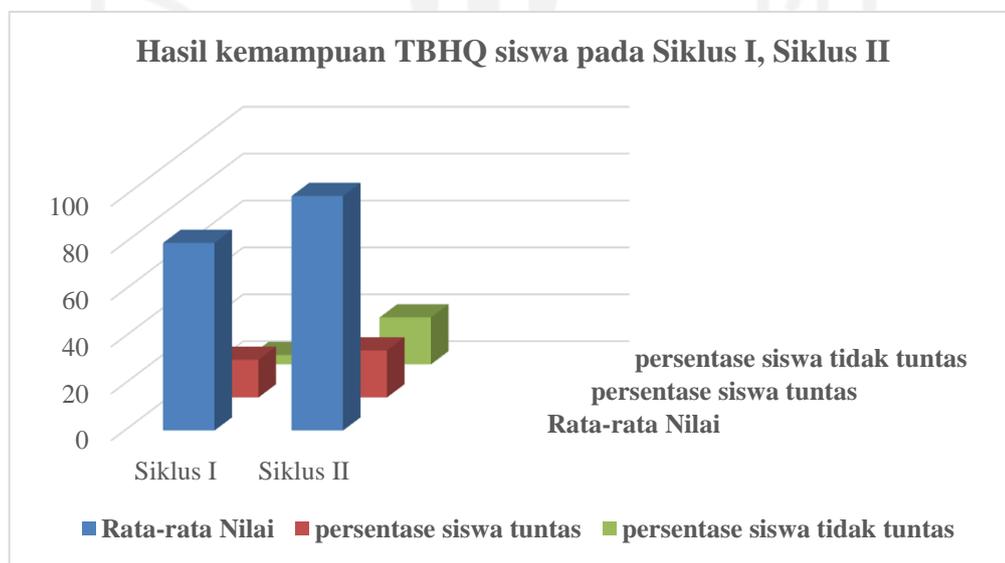
No	Nama	KKM	NILAI	
			SIKLUS I	SIKLUS II
1	Adis Tusta Mahardika A	70	95	100
2	Alvaro Putra Ramadhan	70	95	100
3	Bentar Guntur Abdiansyah	70	95	100
4	Bryant Rafif Badha P	70	90	80
5	Faisal Eka Pratama	70	90	80
6	Ferdi Pratama	70	90	80
7	Linda Trio Ambarwati	70	85	100
8	Lutfi Aribah	70	85	100
9	M Khoirul Huda Mubarak	70	95	100
10	Naila Salsabila	70	85	100
11	Nisa Nur'aini	70	85	100
12	Nur Hidayat	70	55	100
13	Rendi Dwi Kurniawan	70	90	80
14	Ridho Septian Nugroho	70	55	100

⁵² ibu Muslihah, “Wawancara,” June 25, 2022.

15	Rizqi Nurhidayat	70	55	100
16	Robiatul Hasanah	70	100	100
17	Rosyta Maariya Ulfa	70	100	100
18	Tio Adi Pratama	70	55	100
19	Vina Febriana	70	100	100
20	Zerlina Aurelia Orlin	70	100	100
PROSENTASE KETUNTASAN			80 %	100%
PROSENTASE KETIDAKTUNTASAN			20 %	0

Saat pra-siklus siswa memiliki rata-rata 45%. Sedangkan sejak menerapkan metode tutor sebaya rata-rata siswa meningkat menjadi 80% pada siklus I, pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi lebih baik yaitu 100%.

Gambar 4. 1 Diagram rekapitulasi Peningkatan kemampuan TBHQ siswa dengan metode tutor sebaya:



Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan TBHQ kelas V melalui metode tutor sebaya di SDN Kledokan kecamatan kalasan kabupaten sleman dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran TBHQ dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Namun, selain terdapat mendapatkan manfaat dalam melaksanakan metode tutor sebaya, peneliti menemukan sebuah hambatan atau kekurangan dalam melaksanakan metode tutor sebaya yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan dengan satu pertemuan. Kedua siklus mengalami hambatan yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Pada siklus I hambatan yang dihadapi yaitu :
 - a) Siswa kurang cekatan dalam menempatkan dirinya untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
 - b) Siswa belum terbiasa menggunakan metode tutor sebaya, karena guru terlalu sering menggunakan metode ceramah sehingga mereka masih merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran.
 - c) Siswa yang ditunjuk sebagai tutor merasa gugup, sehingga masih bingung dalam memulai penjelasan.
 - d) Siswa terkesan masih belum bisa menerima karena belum mendapatkan tutor dan kelompok sesuai keinginan masing-masing.

e) Siswa masih sering bertanya pada guru terkait pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan di siklus II yaitu :

a) Guru menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan ringkasan materi:

b) Guru memberikan pengarahan kepada tutor terkait latihan soal dan evaluasi yang harus dikerjakan sebelum tutor membimbing untuk menjelaskan dan mengerjakan penugasan ke teman-temannya.

c) Guru memandu untuk berkumpul dalam kelompok, siswa dengan antusiasnya langsung duduk dalam kelompok.

d) Sang tutor lebih berani dan percaya diri untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada teman-teman dalam kelompoknya:

e) Hubungan sosial setiap peserta didik menjadi lebih erat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode tutor sebaya di kelas V SDN Kledokan dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu dimulai dengan *pre-test*, Siklus I menggunakan metode *mixed methode*. Dan siklus ke II
2. Hasil rata-rata dari kedua siklus mendapatkan kategori tuntas sesuai KKM yang telah ditetapkan. Siklus I menghasilkan rata-rata 80%. Pada siklus II rata-rata siswa mencapai 100 %. Proses penerapan metode tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan kemampuan TBHQ siswa kelas V SDN Kledokan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai TBHQ sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan bahkan diatas nilai KKM. Terutama pada aspek hukum tajwid seperti makhrajul huruf, tanda baca, serta hukum nun mati dan tanwin.

Sehingga dengan adanya penelitian mengenai penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ ini, siswa dapat

mengajarkan hukum tajwid kepada teman sebayanya tanpa rasa takut, serta ajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan belajar tadarus Qur'an.

B. Saran

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemaparan pada kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran untuk bahan pertimbangan untuk menyelesaikan skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa yang telah ditunjuk menjadi tutor menyiapkan diri dan mengembangkan sendiri materi yang telah diberikan oleh guru untuk disampaikan ke teman dalam kelompok.

2. Bagi guru

Mata pelajaran PAIBP ini mempunyai berbagai kompetensi untuk diajarkan kepada siswa termasuk didalamnya TBHQ. Siswa dapat dilatih menulis ayat Al-Qur'an, siswa dapat dilatih bertadarus Al-Qur'an, siswa dapat dilatih untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an, dsb. Sehingga guru ikut berperan dan terlibat secara langsung.

3. Bagi kepala sekolah.

Penambahan jadwal mengenai pendidikan agama islam diperlukan, seperti kegiatan ekstrakurikuler BTAQ.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan yang sama diharapkan dapat menindak lanjut perencanaan yang matang dengan menambahkan pertemuan pada setiap siklus, juga menambah referensi yang mendukung agar penelitian berjalan sesuai yang diharapkan.

C. Penutup

Puji syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertempat di SDN Kledokan guna untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) tanpa ada suatu halangan apapun. Amin

Namun dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul “ Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan TBHQ Siswa (Studi Kasus di SDN Kledokan Kalasan Sleman) ” ini tak luput dari kesalahan sang penulis. Jika terdapat kekurangan, baik kata ataupun sistematika penulisan yang tidak sesuai, penulis meminta maaf. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi perbaikan penulisan PTK ini.

Akhir kata, terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia untuk mengulurkan tangannya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Sekolah Dasar Negeri Kledokan Selomartani Kalasan Sleman Provinsi Yogyakarta. Sampai jumpa lagi di kesempatan yang berbahagia, selanjutnya.

Penulis

Naila Lu'lu'atul M

NIM.18422036



DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran UII, Tim Penerjemah. *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Kajian, Penelitian & pengembangan pendidikan sejarah* 5, no. 2 (December 2020): 5.
- Alvyanita, Vipi, and Nanang Priatna. "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 9, no. 3 (September 30, 2021): 258.
- Anggota Komunitas Sahabat Pena Kita (SPK). *Guru Pembelajar Bukan Guru Biasa*. Pertama. Jawa Timur, Indonesia: SAHABAT PENA KITA, 2020.
- Anna, Baroroh. "Kondisi awal siswa kelas V SDN Kledokan dalam kemampuan TBHQ," March 29, 2022.
- . "Wawancara," April 19, 2022.
- Ayu Saputri, Septiana. "Implementasi Mata Kuliah Btq Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Iain Metro." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2020.
- Direktoral Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemtrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Panduan Pembelajaran Jarak Jauh," 2020.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Edited by Awal Syaddad. Cetakan I. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Dr. Sudaryono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Cetakan ke-2. Jl. Raya Leuwintangung, Kec. Tapos, Kota Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2018.
- Ghozali, Imam. "Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Mts Ma'arif Nu 3 Kemranjen Kab. Banyumas." Skripsi, IAIN PURWOKERTO, 2018.
- Hafsari. "Pengaruh Metode Pendidikan al-Quran Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Quran." *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (September 22, 2018): 1–24.
- Hanifah, Asma'. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Dan Kemampuan

Menghafal Al-Quran Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta Didik Kelas Viii Smpit Bina Amal Semarang.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018.

Hastari, Ratri Candra. “Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (July 15, 2019).

Hidayat, Ariep, Maemunah Sa’diyah, and Santi Lisnawati. “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor” 09 (2020): 16.

Ismail, Shalahudin. “Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V Mi Terpadu Ad-Dimyati Bandung.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (February 15, 2019): 148–156.

Jediut, Mariana, and Fransiska Jaiman Madu. “Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar” 5 (July 2021): 135.

Kepala sekolah, Jumiye. “Wawancara,” April 19, 2022.

Larasanti, Rida, and Erlina Prihatnani. “Pembelajaran Daring dengan Model Kolaboratif 3CM dan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11, no. 3 (2021): 12.

Maria Ulfah, Rosyta. “Wawancara,” June 13, 2022.

Maryanti, Nanik. “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wonosobo.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

Maulida. “Teknik Pengumpulan data dalam metodologi penelitian.” *Jurnal Ilmiah Islam dan Sosial* 21, No 2 (2020).

Muslihah, ibu. “Wawancara,” June 25, 2022.

Muslikah, Muslikah. “Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (btq) Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di Mts. Negeri 2 Sragen.” *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, no. 1 (June 30, 2021): 136–140. Accessed January 22, 2022. <https://jurnalp4i.com/index.php/jipp/article/view/67>.

Ningrum, Ayu Puspita, NurAini Dewi, Isna Apriyanti, and Roswita Rahmadhani. “Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur’an.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* (n.d.): 6.

- Nuki Hastuti, Dena. "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 Di Smk N 1 Godean." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *Jurnal Lontar Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018*, 13-21 6, no. 1 (2018): 9.
- Pritandhari, Meyta, and Triani Ratnawuri. "Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (monokomi) Pada Siswa Boarding School." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 6, no. 2 (2018): 7.
- Puspitasari, Yuliana, Rahmat Rais, and Kiswoyo Kiswoyo. "Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2 (June 18, 2019): 177.
- Rahim Faqih, Aunur, Moh. Hasyim, M. Naszir, Abdul Syukur, and Moh. Amien Sud. *Islamuna Bimbingan Shalat dan Ibadah Praktis*. Universitas Islam Indonesia: Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam, 2008.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 91.
- Rostika Mubarak, Laila. "Implementasi Peer Teaching Dalam Meningkatkan Pemahaman Hadis Bagi Siswa Di Kelas Vii Mts Al-Adzkar Pamulang Timur." Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Rudjiono, Achmad Zainudin, and Ismail. "Metode Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an Di Smp Islam Ungaran." *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 13, no. 1 (August 18, 2020): 51.
- Saefuddin, Didin. "Visi Pendidikan Islam: Perspektif Ibn Khaldun." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (December 31, 2019).
- Saeful Rahmat, M.Pd, Dr. Pupu. *Psikologi Pendidikan*. Pertama. Jl. Sawo Raya No.18 Rawamangan, Jakarta Timur-13220 Indonesia: PT Bumi Aksara, 2018.
- Sitio, Asina Christina. "Kemandirian Belajar Menuju Pembelajar Yang Bahagia." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (August 30, 2020): 1-12.
- Uyun, Badriyatul. "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 2 Maron Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020." Skripsi, Institut Agam Islam Negeri Jember, 2020.

- Widiyanto, Hari. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rumus Dan Fungsi Microsoft Excel." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 3, no. 2 (December 31, 2019): 159.
- Yatni, Fitri. "Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak Smk Islam Nusantara Comal Pemasang Tahun Pelajaran 2019/2020." Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- Yulia Astuti, Hidayah Dwi. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika Di Mi Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- Yuliani, Wiwin. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling." *Quanta* 2, no. 2 (2018): 86.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Pengumpulan data

A. Lembar Observasi

1. Kondisi awal nilai siswa

Kondisi awal hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) Pra-Siklus kelas V SDN Kledokan, Tanggal 07 Maret 2022

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adis Tusta Mahardika A	70	79	Lulus
2	Alvaro Putra Ramadhan	70	70	Lulus
3	Bentar Guntur Abdiansyah	70	79	Lulus
4	Bryant Rafif Badha P	70	37	Tidak lulus
5	Faisal Eka Pratama	70	62	Tidak lulus
6	Ferdi Pratama	70	48	Tidak lulus
7	Linda Trio Ambarwati	70	65	Tidak lulus
8	Lutfi Aribah	70	64	Tidak lulus
9	M Khoirul Huda M	70	88	Lulus
10	Naila Salsabila	70	69	Tidak lulus
11	Nisa Nur'aini	70	91	Lulus
12	Nur Hidayat	70	67	Tidak lulus
13	Rendi Dwi Kurniawan	70	76	Lulus
14	Ridho Septian Nugroho	70	47	Tidak lulus
15	Rizqy Nurhidayat	70	80	Lulus
16	Robiatul Hasanah	70	29	Tidak lulus
17	Rosyta Maariyah Ulfah	70	77	Lulus
18	Tio Adi Pratama	70	61	Tidak lulus
19	Vina Febriana	70	86	Lulus
20	Zerlina Aurelia Orlin	70	77	Lulus
Jumlah Nilai			1.352	
Nilai Terendah			29	
Nilai Tertinggi			91	
Jumlah siswa yang Lulus			9 siswa	
Jumlah siswa yang tidak Lulus			11 siswa	

(Sumber: peneliti mendapatkan nilai Pra-siklus dari Baroroh Anna M.F.S., S.Pd guru PAIBP kelas V SDN Kledokan pada 29 Maret 2022)

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Menggunakan Metode

Tutor Sebaya

Nama guru : Baroroh Anna M.F.S., S.Pd

Tanggal : 22/04/2022

Kelas/semester : V/ Genap

Waktu : 07.30 – 08.30 WIB

Mata pelajaran: PAIBP

Tema: Indahya Shalat Tarawih dan tadarus Al-Qur'an

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		
		1	2	3
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Memberikan motivasi dan apersepsi		√	
3	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	√		
4	Membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok	√		
5	Membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi	√		
6	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab		√	
7	Melaksanakan evaluasi pembelajaran		√	
8	Menilai kemampuan tutor dalam mengkoreksi	√		

	kesalahan siswa			
	Skor	5	3	0

Dokumentasi : 22 April 2022

Keterangan:

1 : baik

2: cukup

3: kurang

3. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam KBM Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Nama siswa : M. Khoirul Huda M Tanggal : 22/04/2022

Kelas/semester : V/Genap Waktu : 07.30-08.30 WIB

Mata pelajaran : PAIBP Tema: Pentingnya Shalat

Tarawih dan tadarus Al- Qur'an

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		
		1	2	3
1	Peserta didik hadir dalam pembelajaran	√		
2	Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru	√		
3	Peserta didik membentuk kelompok Fakta di lapangan menunjukkan bahwakriteria	√		
4	Peserta didik berdiskusi bersama teman sekelompok	√		
5	Peserta didik (tutor) memberikan informasi (materi pelajaran) kepada siswa lainnya	√		
6	Peserta didik mempresentasikan hasil		√	

	diskusinya di depan kelas			
7	Peserta didik berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan	√		
8	Melaksanakan evaluasi pembelajaran		√	
Skor		6	2	0

Keterangan:

1 : baik

2: cukup

3: kurang

Dokumentasi : 22 April 2022

4. Lembar observasi Siklus I

Tabel 4.9 Evaluasi hasil kegiatan pembelajaran siswa dalam pembelajaran TBHQ dengan *mixed method*.

NAMA KELOMPOK	NILAI		
	0-70	71-80	81-100
Kelompok 1			95
Kelompok 2			85
Kelompok 3			90
Kelompok 4	55		
Kelompok 5			100
Prosentase Ketuntasan			80%
Prosentase Ketidaktuntasan	20%		

Dokumentasi : 14 mei 2022

5. Lembar observasi Siklus II

Tabel 4.10 Evaluasi hasil kegiatan pembelajaran siswa dalam pembelajaran TBHQ dengan metode tutor sebaya.

NILAI	0-70	71-80	81-100
KELOMPOK 1			100
KELOMPOK 2			100

KELOMPOK 3		80	
KELOMPOK 4			100
KELOMPOK 5			100
PROSENTASE KETUNTASAN		20%	80%
PROSENTASE KETIDAKTUNTASAN			

Dokumentasi: 21 Mei 2022

B. Lembar Wawancara

1. Lembar wawancara Guru PAIBP

Nama : Baroroh Anna M.F.S., S.Pd

Tanggal : 29 Maret 2022

- a. Sebelumnya bagaimana Mapel PAIBP dalam menerapkan Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Kledokan? Mengingat saat ini pemerintah masih memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh!
- b. Bagaimana proses KBM di kelas dalam mapel PAIBP? Terutama untuk TBHQ?
- c. Apakah mempengaruhi Nilai PAIBP peserta didik kelas V ?
- d. Strategi apa yang ibu gunakan dalam mapel PAIBP, terutama TBHQ ?
- e. Bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas V SDN Kledokan ? apakah implementasinya?
- f. Adakah kriteria yang dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas V mampu membaca Al Qur'an ibu?
- g. Apakah pendapat ibu mengenai mapel TBHQ ini?
- h. Apakah pendapat ibu mapel TBHQ ini penting untuk dipelajari lebih khusus?

- i. Apa saja metode yang ibu gunakan dalam mengimplementasikan TBHQ dalam mapel PAIBP kelas V ?
- j. Apakah ibu guru dan guru – guru di SDN Kledokan sudah mengenal metode tutor sebaya?
- k. Jika sudah, apakah ibu pernah melaksanakan metode tutor sebaya tersebut? Mengapa demikian?
- l. Bagaimana pendapat ibu apabila metode tutor sebaya diterapkan dalam mapel PAIBP, terutama TBHQ untuk kelas V SDN Kledokan?
- m. Seberapa besar dampak pembelajaran PAIBP nantinya apabila menerapkan metode tutor sebaya?
- n. Apakah menurut ibu penerapan metode tutor sebaya ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas V.

2. Lembar wawancara siswa

Nama : Rosyta Maria Ulfah

Tanggal: 13 Juni 2022

- a. Bagaimana menurut anda dengan adanya pelaksanaan metode tutor sebaya yang telah diterapkan dikelas bersama saya kemarin?
- b. Apa manfaat yang dapat anda rasakan dari kegiatan pembelajaran TBHQ dengan menggunakan metode tutor sebaya?
- c. Apa faktor pendukung anda sebagai tutor saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya ?
- d. Apa faktor penghambat yang anda rasakan saat pembelajaran TBHQ dengan metode tutor sebaya berlangsung?

3. Lembar wawancara orangtua siswa

Nama : Muslihah

Tanggal : 25 juni 2022

- a. Apakah menurut ibu kemampuan membaca Al-Qur'an anak ibu sudah baik?
- b. Apakah implementasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak ibu?
- c. Apakah menurut ibu mapel TBHQ ini penting untuk dipelajari lebih khusus?
- d. Ibu sebagai salah satu orangtua yang memiliki anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, harapan kedepannya untuk pelajaran PAI di sekolah?

Lampiran 2. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N Kledokan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : V / Genap
 Materi Pokok : Indahnya Sholat Tarawih dan bertadarus Al Qur'an
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 pertemuan)
 Pertemuan ke : Satu

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT dan rasul-Nya.	1.1.1	Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT dan rasul-Nya
2.1	Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an	2.1.1	Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
3.1	Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an	3.1.1	Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
4.1	Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an	4.1.1	Mempraktikkan tatacara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti model pembelajaran *Mixed method*, Peserta didik mampu:

- a. Membaca dan memahami Q.S. al-Bayyinah 1-8 untuk menguasai bacaan Al-Qur'an beserta mahkrijul huruf
- b. Menyebutkan contoh dari masing-masing Hukum bacaan Nun mati atau tanwin dalam surat Al Bayyinah
- c. Menanamkan nilai dan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

Media Pembelajaran
1. Laptop 2. Proyektor 3. Power point 4. Alat tulis 5. Papan tulis/ spidol/ penghapus
Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> • Buku LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Memberi salam pembukaan dan memulai pelajaran dengan berdoa sebelum belajar b. Perkenalan diri c. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk disiplin d. Melakukan Ice breaking e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (<i>Appersepsi</i>) f. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> a. Peserta didik mengamati materi tentang sub bab Tadarus Al Qur'an dari sumber belajar dan Ppt yang ditampilkan b. Guru bersama peserta didik mendemonstrasikan Q.S Al Bayyinah <p>Menanya</p> a. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pengertian dan penjelasan dari Tadarus Al Qur'an b. Guru menanyakan pengalaman peserta didik dalam mengamalkan perilaku bertadarus Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari <p>Menalar</p> a. Peserta Didik menyebutkan Hukum bacaan Nun mati atau tanwin dalam surat Al Bayyinah <p>Mengkomunikasi</p> a. Guru membimbing peserta didik untuk membentuk	45 menit

	<p>kelompok</p> <p>b. Guru menunjuk peserta didik untuk menjadi Tutor</p> <p>c. Guru membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>a. Guru menyebutkan macam-macam hukum bacaan Nun Mati atau Tanwin</p> <p>b. Guru menjelaskan macam – macam Hukum bacaan Nun Mati atau Tanwin beserta contoh- contohnya</p> <p>c. Guru memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam bertadarus Al Qur'an</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik bersama teman kelompok menyebutkan hukum bacaan nun mati atau tanwin dalam surat Al Bayyinah</p> <p>b. Sang tutor memandu teman dalam kelompok untuk menyebutkan hukum bacaan nun mati atau tanwin dalam surat Al Bayyinah</p>	
Penutup	<p>a. Guru mengevaluasi penugasan peserta didik untuk menyebutkan hukum bacaan nun mati atau tanwin dalam surat Al Bayyinah</p> <p>b. Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa</p>	10 menit

a. Teknik Penilaian

Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1. Jurnal sikap	1. Penilaian tertulis dari penugasan	1. Hasil analisis

Instrumen Penilaian Jurnal Sikap

No	Hari, Tanggal	Nama	Kejadian/Prilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Kemampuan peserta didik	Skor
1	Peserta didik dapat mengemukakan macam macam hukum bacaan nun mati atau tanwin	100

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Kemampuan peserta didik	Skor
1	Peserta didik dapat menuliskan hukum bacaan nun mati atau tanwin dalam surat Al Bayyinah	100

Mengetahui
Guru PAIBP



Baroroh Anna M.F.S., S.Pd

Yogyakarta, 14 Mei 2022

Peneliti



Naila Lu'lu'atul M

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Kledokan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : V / Genap
 Materi Pokok : Indahnya Sholat Tarawih dan bertadarus Al Qur'an
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 pertemuan)
 Pertemuan ke : dua

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT dan rasul-Nya.	1.1.1	Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT dan rasul-Nya
2.1	Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an	2.1.1	Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
3.1	Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an	3.1.1	Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
4.1	Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an	4.1.1	Mempraktikkan tatacara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti model pembelajaran *Tutor Sebaya*, diharapkan Peserta didik mampu:

- a. Percaya diri dalam memberikan pengajaran antar sesama siswa.
- b. Menjelaskan macam-macam hukum nun mati beserta contohnya.
- c. Mengingat dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Media Pembelajaran
1. Laptop 2. Proyektor 3. Power point 4. Alat tulis/lembar tugas 5. Papan tulis/ spidol/ penghapus
Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> Buku LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam pembukaan dan memulai pelajaran dengan berdoa sebelum belajar b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk disiplin c. Guru melakukan Ice breaking d. Guru menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (<i>Appersepsi</i>) e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> a. Peserta didik mengamati materi tentang sub bab Tadarus Al Qur'an dari sumber belajar dan Ppt yang ditampilkan	50 menit
	<p>Menanya</p> a. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi tanda baca/ harokat dan macam-macam hukum nun mati/tanwin.	
	<p>Menalar</p> a. Peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor menjelaskan materi kepada teman kelompoknya.	
	<p>Mengkomunikasi</p> a. sang tutor memandu anggota dalam kelompok untuk bersama-sama mengidentifikasi penugasan yang telah guru berikan. b. Guru sebagai fasilitator memeriksa satu persatu penugasan ke setiap kelompok.	
	<p>Mengeksplorasi</p> a. Sang tutor bersama teman kelompoknya mampu menyebutkan macam-macam hukum bacaan Nun	

	Mati atau Tanwin beserta contohnya Mengasosiasi a. Peserta didik bersama teman kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.	
Penutup	a. Guru mengevaluasi penugasan peserta didik dalam kelompok melalui presentasi. b. Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa	5 menit

b. Teknik Penilaian

Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Jurnal sikap	Penilaian tertulis dari penugasan	Hasil analisis

Instrumen Penilaian Jurnal Sikap

No	Hari, Tanggal	Nama	Kejadian/Prilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Kemampuan peserta didik	Skor
1	Kekompakan peserta didik dalam menjawab pertanyaan mengenai macam macam hukum bacaan nun mati atau tanwin	100

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Kemampuan peserta didik	Skor
1	Tutor dapat menjelaskan ke teman kelompoknya mengenai materi macam-macam hukum bacaan nun mati/tanwin.	100

Mengetahui
Guru PAIBP



Baroroh Anna M.F.S., S.Pd

Yogyakarta, 21 Mei 2022

Peneliti



Naila Lu'lu'atul M



Lampiran 3. Dokumentasi penelitian



Gambar 3.1 Bangunan SDN Kledokan

الجمهورية الإسلامية اندونيسية



Gambar 3.2 Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Kledokan sebelum melaksanakan penelitian



Gambar 3.3 Wawancara guru PAIBP kelas V SDN Kledokan



Gambar 3.4 Wawancara dengan salah satu siswa kelas V SDN Kledokan

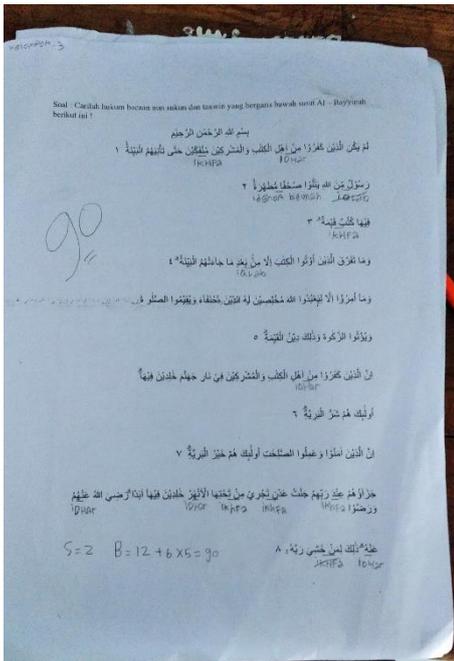


Gambar 3.5 Wawancara salah satu orangtua siswa kelas V SDN Kledokan





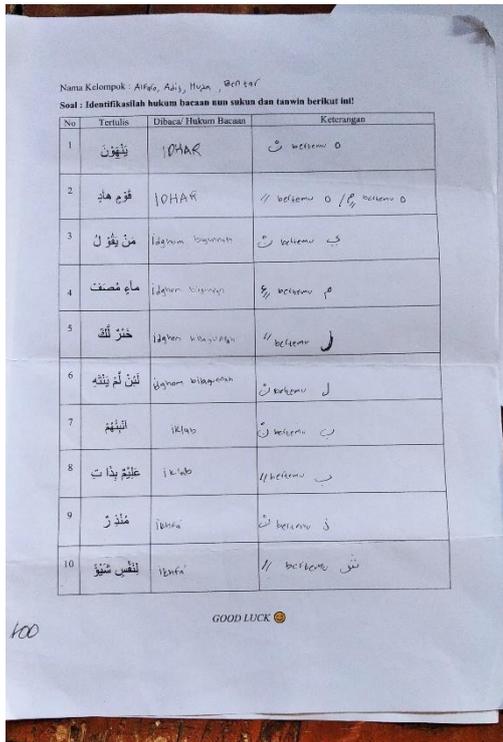
Gambar 3.6 pelaksanaan Siklus I



Gambar 3.7 Lembar kerja peserta didik pada siklus I



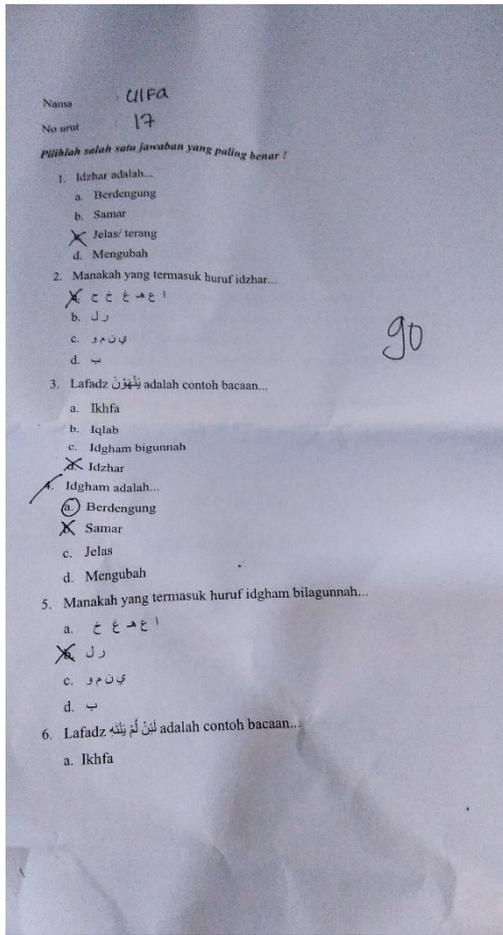
Gambar 3.8 Pelaksanaan Siklus II



Gambar 3.9 Lembar kerja peserta didik pada siklus II



Gambar 3.10 Pelaksanaan Siklus III



Gambar 3.11 Lembar kerja peserta didik pada siklus III



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fi.ai@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 425/Dek/70/DAATI/FIAI/IV/2022
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 15 April 2022 M
14 Ramadan 1443 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN Kledokan
Tunjungan, Selomartani, Kalasan
Kab. Sleman, Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : NAILA LULUATUL MAKNUNAH
No. Mahasiswa : 18422036
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan TBHQ (Studi Kasus pada Peserta Didik SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KLEDOKAN

ꦱꦼꦭꦏꦺꦏꦏꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦠꦸꦗꦁꦠꦺꦭꦺꦩꦠꦂꦠꦤ꧀ꦏꦭꦱꦤ꧀ꦱꦼꦭꦩꦤ꧀

Alamat: Tunjungan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telepon/WA: 088232539018/085228985646, Email: sd_kledokan@ymail.com
NPSN : 20404101

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/165

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JumiyeM, S.Pd
NIP : 19700511 199903 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Naila Lu'lu'atul Maknunah
NIM : 18422036
Asal Perg. Tinggi : Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kledokan mulai Maret- Juni 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan kemampuan TBHQ (Studi Kasus pada siswa SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Kalasan, 25 Juni 2022

Kepala SDN Kledokan



NIP. 19700511 199903 2 006



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

CURRICULUM VITAE

NAILA LU'LU'ATUL MAKNUHAH

BRAMBANG, GATAK 1 SELOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

085742419217 · nailalulu16@gmail.com



TENTANG SAYA

Nama saya Lulu' dengan Jenis kelamin Perempuan, Tempat Tanggal Lahir di Sleman 26 Maret 2000, Beragama Islam, pekerjaan mahasiswa S.1 PAI, Warga negara Indonesia dan belum menikah. Dengan kepribadian yang memiliki sikap disiplin, ramah, pekerja keras, dapat bekerja secara mandiri maupun dengan tim secara baik,serta sangat antusias terhadap tugas dan pekerjaan.

PENDIDIKAN

2004 – 2006 : TK Sayangku
2006 – 2012 : SD N Kledokan
2012 - 2015 : SMP N 2 Ngemplak
2015 - 2018 : SMK N 1 Depok /PEMASARAN
2018 - Sekarang : S.1 Universitas Islam Indonesia (UII /PAI)

PENGALAMAN ORGANISASI

2015 –sekarang :Karang Taruna dusun Brambang
2018 - sekarang : Ketua Ippnu- Ippnu Pac Kalasan
2018 : Pramuka Universitas Islam Indonesia
2016 - 2018 : Pramuka Smk n 1 Depok
2016 - 2018 : Pasinbhe (Tonti) Smk n 1 Depok
2016 : Anggota Paskibra kecamatan Depok

HOBI

Memasak
Membaca

SKILL

Public speaking
Bahasa Indonesia

PENGALAMAN KERJA

1 Oktober – 1 Desember 2021
SMA UII Yogyakarta/ Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
23 Januari – 20 Juni 2021
Metro Baru Tajem
01 Juni 2017 - 31 Agustus 2017
Mirota Kampus Babarsari/Praktek Kerja Lapangan (PKL)

SOFTWARE

Microsoft Word
Microsoft Excel
Microsoft Power point

KONTAK

085742419217
Instagram : @nailalulu_